SKRIPSI

PENGARUH *CURRENT RATIO (CR), DEBT TO ASSET RATIO (DAR)* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2024



OLEH

DINI FITRILIA
NIM: 2120203861211051

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SKRIPSI

PENGARUH *CURRENT RATIO (CR), DEBT TO ASSET RATIO (DAR)* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2024



OLEH

DINI FITRILIA
NIM: 2120203861211051

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S. E.)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	:	Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024
Nama Mahasiswa	:	Dini Fitrilia
NIM	:	2120203861211051
Program Studi	:	Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	:	SK Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor ; B-3917/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama	:	Darwis, S.E., M.Si
NIP	:	198105202025211003

(.....)

Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2020-2024
Nama Mahasiswa	: Dini Fitrilia
NIM	: 2120203861211051
Program Studi	: Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	: Surat Penerapan Pembimbing Skripsi Nomor: B-3917/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024
Tanggal Kelulusan	: 24 Desember 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Darwis, S.E., M.Si	(Ketua)	(.....)
Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)
Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur tak henti penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya karena atas izin-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024". Shalawat dan salam atas Baginda Rasulullah Saw. sebagai suri tauladan sejati bagi umat manusia dalam melakoni hidup yang lebih sempurna, dan semoga juga tercurahkan shalawat kepada sahabat-sahabat Nya, keluarga Nya dan siapapun yang mengikutinya hingga hari kiamat kelak. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, berkat arahan dan rahmat yang telah diberikan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri karena sudah bertahan sampai dititik ini. Tak lupa pula penulis ucapkan banyak terima kasih kepada Ibunda saya yang tercinta Almarhumah Hj. Ruhang dan Ayahanda H. Abd Rasyid, serta Saudara Saya Hj. Arisah dan Baharuddin yang senantiasa memberi semangat, dukungan, dan doa-doanya sehingga penulis berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh Bapak Darwis, S.E., M.Si. selaku

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pembimbing utama. Atas bimbingan dan bantuan yang diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, saya mendapat banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, saya ingin menyampaikan ucapan terimakasih saya kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Ibu Sri Wahyuni Nur, M.Ak selaku Dosen Penasehat Akademik
5. Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait akademik.
8. Ibu Arlia Fitri Rahman sebagai Senior Investment Officer KISI Kantor Cabang Makassar yang telah membantu penulis terkait dengan izin untuk meneliti di Bursa Efek Indonesia.
9. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar yang telah memberikan izin kepada penulis.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

10. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2021. Terkhusus untuk sahabat tercinta sahabat seperjuangan penulis Nasma Nur Hikma, Desy, Nur Azima Anwar, Dahniar & Husna Mardhiyah. Terima kasih telah berjalan bersama penulis sejak 2021 silam. Terimakasih atas segala bentuk motivasi, ide atau pikiran yang telah diberikan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Kepada sahabat saya yaitu Ayu Nurdin dan Aisyah Fitri yang selalu memberi dukungan semangat serta bantuan dalam upaya menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman Posko 1 KKN IAIN Parepare 2024 terkhusus Arliana Citra yang telah membersamai penulis sejak melakukan kegiatan KKN sejak Juli tahun 2024. Walaupun kita berasal dari program studi yang berbeda itu bukan menjadi penghalang untuk selalu bersama terimakasih karena telah menunjukkan rasa persaudaraan dan kepedulian yang sangat tulus kepada penulis hingga saat ini.
13. Kepada Muhammad Noer Fadly Idris terima kasih karena telah menjadi cahaya di tengah lelahnya penulis. Terima kasih telah memahami penulis yang sering kali sibuk, sensitif, bahkan kadang tak sempat membalas pesan dengan utuh. Terima kasih sudah menjadi rumah di tengah badai dan senyum di balik lelah penulis. Untuk semua waktu dan kesabaran yang diberikan kepada penulis, terima kasih dari lubuk hati penulis yang terdalam.
14. Kepada yang terakhir untuk diri saya sendiri, Dini Fitrilia Terima kasih, karena sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih telah tetap percaya, bahkan ketika logika dan kenyataan tampak tidak berpihak. Saat naskah revisi datang berulang kali, saat pikiran ingin berhenti, kau tetap mencoba. Terima kasih karena tidak

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

membiarkan air mata menjadi alasan untuk menyerah, justru menjadikannya sebagai bukti bahwa kau benar-benar berjuang sepenuh hati. Terima kasih karena sudah menghadapi rasa takut itu sendirian. Terima kasih karena sudah berani, bahkan ketika merasa sendiri dan tidak cukup kuat. Terima kasih karena tetap mencintai proses, meski hasilnya belum terlihat. Terima kasih karena kau tahu kapan harus menguatkan dan kapan harus memeluk diri sendiri. Skripsi ini bukan hanya karya ilmiah, tapi cermin dari perjuanganmu menjadi lebih dewasa. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini.

Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu selama proses penelitian sampai dengan penyusunan skripsi ini, baik secara materiil maupun moril, dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini guna memberikan perbaikan-perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Akhir kata, Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan atau bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Parepare, 10 Juli 2025
Penyusun,

DINI FITRILIA
NIM. 2120203861211051

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama	: Dini Fitrilia
NIM	: 2120203861211051
Tempat/Tgl Lahir	: Barru, 17 April 2004
Program Studi	: Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul skripsi	: Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024

Benar-benar menunjukkan telah memahami penulisan skripsi ini. Gelar yang diperoleh dan skripsi ini dianggap batal jika dapat dibuktikan secara meyakinkan bahwa itu adalah salinan, tiruan, plagiarisme, atau ditulis seluruhnya atau sebagian oleh orang lain.

Parepare, 10 Juli 2025
Penyusun,

DINI FITRILIA
NIM. 2120203861211051

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

DINI FITRILIA. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024. (Dibimbing oleh Darwis)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap profitabilitas perusahaan sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling, berdasarkan kriteria terdapat 7 perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditentukan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek indonesia www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan IBM SPSS Statistics 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Equity (ROE), sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Secara simultan, Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE)

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI iv
KATA PENGANTAR v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ix
ABSTRAK x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
PEDOMAN LITERASI xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
A. Penelitian Terdahulu 11
B. Tinjauan Teori 16
C. Kerangka Pikir 41
D. Hipotesis Penelitian 42
BAB III METODE PENELITIAN 44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 31
C. Populasi dan Sampel 45
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data 47

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

E. Definisi Operasional Variabel 48
F. Instrumen Penelitian 49
G. Teknik Analisis Data 50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 57
A. Deskripsi Hasil Penelitian 57
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data 79
C. Uji Hipotesis 86
D. Pembahasan Hasil Penelitian 90
BAB V PENUTUP 99
A. Kesimpulan 99
B. Saran 101
DAFTAR PUSTAKA 103
LAMPIRAN-LAMPIRAN 112
BIODATA PENULIS 117

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	33
Gambar 4.2	Uji Normalitas P *plot of regression standardized residual*	52
Gambar 4.4	Hasil Uji Heterokedastisitas	53

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Laporan Keuangan PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)	4
Tabel 3.1	Daftar sampel Perusahaan food & beverages yang terdaftar di BEI periode 2020-2024	45
Tabel 4.1	Uji Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.2	Uji Normalitas Data	51
Tabel 4.3	Uji Multikolineritas	52
Tabel 4.5	Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)	54
Tabel 4.6	Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.7	Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda	55
Tabel 4.8	Pengujian Secara Parsial (Uji T)	56
Tabel 4.9	Pengujian Secara Simultan (Uji F)	58
Tabel 4.10	Pengujian Koefisien Determinasi (R2)	59

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Penetapan Pembimbing	Terlampir
2	Surat Izin Meneliti dari IAIN	Terlampir
3	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Terlampir
4	Surat Selesai Meneliti	Terlampir
5	Data Sampel Penelitian	Terlampir
6	Biodata Penulis	Terlampir

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN LITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ŝa	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ى	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*Fathah*	A	A
اِ	*Kasrah*	I	I
اُ	*Dammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَْ	*fathah*dan*yá'*	A	a dan i
وَْ	*fathah* dan *wau*	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *ḥaula*

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا | ـَى	*Fathah* dan *alif* dan *yá'*	Ā	a dan garis di atas
ـِىْ	*kasrah*dan *yá'*	Î	i dan garis di atas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ـُوْ	*Dammah* dan *wau*	Û	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ : *yamūt*

d. *Tā' Marbutah*

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *tā' marbutah*yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah,* dan *dammah,* transliterasinya adalah [t].
2. *tāmarbŭtah*yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbûtah*diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbûtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh:

رَوْضَةُ الجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah*

اَلْمَدِيْنَةُ اَلْفاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah atau al-madīnatul fāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah* (*Tasydid*)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah.*

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : al-hajj

نُعِّمَ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (î).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال *(alif lam ma'arifah).* Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-,* baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah*maupun huruf *qamariyah.* Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Contoh:

الَشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

اَلْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلاَدُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta'muruna*

اَلنَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *Qur'an)*, *Sunnah, alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīẓilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُاللهِ : *dīnullah* بِاللهِ : *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah,* ditransliterasi dengan huruf [*t*].

Contoh:

هُم فى رَ حْمَةِ اللهِ : *hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital *(All Caps),* dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadunillā rasūl

Inna awwalabaitinwudi'alinnāsilalladhī bi Bakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhīunzilafih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

swt.	= *subḥānahū wa ta'āla*
saw.	= *ṣhallallāhu 'alaihi wa sallam*
a.s.	= *'alaihi al-sallām*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS …./….: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/…, ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab.

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى‌الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون‌ناشر
الخ	=	إلى‌آخرها/إلى‌آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ed.	:	Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
et al.	:	"Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *etalia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
Cet.	:	Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
Terj.	:	Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarannya.
Vol.	:	Volume.Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
No.	:	Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN LITERASI

3. Transliterasi

k. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ŝa	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ى	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

l. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*Fathah*	A	A
اِ	*Kasrah*	I	I
اُ	*Dammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	*fathah*dan*yá’*	A	a dan i
ـَوْ	*fathah* dan *wau*	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

هَوْلَ : *ḥaula*

m. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا | ـَى	*Fathah* dan *alif* dan *yá'*	Ā	a dan garis di atas
ـِيْ	*kasrah*dan *yá'*	Î	i dan garis di atas
ـُوْ	*Dammah* dan *wau*	Û	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ : *yamūt*

n. *Tā' Marbutah*

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:

3. *tā' marbutah*yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah,* dan *dammah,* transliterasinya adalah [t].
4. *tāmarbŭtah*yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbûtah*diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbûtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh:

رَوْضَةُ الجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah*

اَلْمَدِيْنَةُ اَلْفاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah atau al-madīnatul fāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

o. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : al-hajj

نُعِّمَ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (î).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

p. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال *(alif lam ma'arifah)*. Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah*maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

اَلْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

q. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta'muruna*

اَلنَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

r. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *Qur'an)*, *Sunnah, alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīẓilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

s. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُاللهِ : *dīnullah* بِاللهِ : *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah,* ditransliterasi dengan huruf [*t*].

Contoh:

هُم فى رَ حْمَةِ اللهِ : *hum fī rahmatillāh*

t. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital *(All Caps),* dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadunillā rasūl

Inna awwalabaitinwudi'alinnāsilalladhī bi Bakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhīunzilafih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad
Ibnu)
Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd
(bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

4. Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta'āla*

saw. = *ṣhallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al-sallām*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

w. = Wafat tahun

QS …./…. : 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/…, ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab.

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى‌الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون‌ناشر
الخ	=	إلى‌آخرها/إلى‌آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ed.	:	Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
et al.	:	"Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *etalia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
Cet.	:	Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
Terj.	:	Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarannya.
Vol.	:	Volume.Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
No.	:	Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri di Indonesia sangat beragam, dengan banyak perusahaan yang bermunculan di berbagai sektor, salah satunya adalah di bidang makanan dan minuman. Lingkungan bisnis di sektor ini terus berkembang seiring dengan peningkatan jumlah penduduk di Indonesia, yang menyebabkan permintaan terhadap produk makanan dan minuman juga semakin meningkat, permintaan pasar yang tinggi dan strategi penetapan harga yang tepat akan meningkatkan pendapatan dan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang mampu menyesuaikan harga jual dengan permintaan pasar dapat mengoptimalkan keuntungan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesian Stock Exchange (IDX) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. BEI membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dengan cara go public yaitu kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten (perusahaan yang go public) kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya

Menurut data dari situs resmi IDX Channel, pada tahun 2023 terdapat 165 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang terbagi dalam tiga sektor. Pertama, sektor industri dasar dan kimia, yang terdiri dari delapan subsektor, yaitu subsektor pulp dan kertas, subsektor semen, subsektor pakan ternak, subsektor plastik dan kemasan, subsektor kimia, subsektor kayu dan pengolahannya, subsektor keramik, porselen dan kaca, serta subsektor logam dan sejenisnya. Kedua, sektor aneka industri yang terbagi menjadi lima subsektor, yakni subsektor mesin dan alat berat, subsektor tekstil dan garmen, subsektor elektronika, subsektor kabel, dan subsektor otomotif serta komponen. Ketiga, sektor barang konsumsi yang dibagi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menjadi empat subsektor, yaitu subsektor industri makanan dan minuman, subsektor farmasi, subsektor rokok, serta subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga.[1]

Industri Makanan dan Minuman di Indonesia kini berkembang semakin pesat. Industri makanan dan minuman mendapat peluang yang lebih besar untuk terus berkembang, karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer bagi kehidupan sehari-hari. Keinginan masyarakat Indonesia akan makanan siap saji yang praktis dan cepat mendorong banyak perusahaan baru untuk memasuki sektor ini, karena mereka melihat Industri Makanan dan Minuman sebagai bidang yang menawarkan peluang besar baik di masa kini maupun di masa depan. Hal tersebut tidak mungkin dapat dihindari oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai dari perusahaan itu sendiri yang dimana dapat mensejahterakan pemilik, pemegang saham dan perusahaan. Segala bentuk aktivitas dari Perusahaan yang menghasilkan sebuah keuntungan yang dimana hal tersebut diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan melalui kinerja keuangan.

Perusahaan Food and Beverage adalah perusahaan manufaktur yang mengolah berbagai bahan mentah menjadi suatu makanan dan juga minuman yang siap dikonsumsi oleh para konsumen. Data terkait perusahaan manufaktur subsektor Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 30 perusahaan yang telah melakukan penawaran saham perdana (IPO).

Perusahaan sering kali menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas. Solvabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, sedangkan likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Kedua aspek ini sangat penting bagi kelangsungan operasional perusahaan,

[1] Ratih Ika Wijayanti, "Deretan Perusahaan Manufaktur Yang Terdatfar Di BEI 2023, (The Official Website IDX Channel, 19 September 2023)," 2023, https://www.idxchannel.com/market-news/deretan-perusahaan-manufaktur-yang-terdaftar-di-bei-2023/3. (Desember 2024)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

karena masalah dalam solvabilitas atau likuiditas dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk berkembang dan bertahan dalam jangka panjang.

Masalah solvabilitas yang tinggi terjadi ketika perusahaan memiliki utang jangka panjang yang besar dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki. Hal ini dapat menyebabkan ketergantungan yang berlebihan pada pinjaman luar, meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Ketika solvabilitas rendah, perusahaan akan lebih sulit untuk mendapatkan pembiayaan eksternal dengan kondisi yang menguntungkan, karena kreditor akan menilai perusahaan memiliki risiko yang lebih tinggi. Solvabilitas yang buruk juga dapat mengganggu kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, yang akhirnya berdampak pada penurunan harga saham dan reputasi perusahaan.

Di sisi lain, masalah likuiditas timbul ketika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu, meskipun memiliki aset yang cukup besar. Perusahaan dengan masalah likuiditas sering kali kesulitan untuk membayar utang jangka pendeknya, sehingga dapat menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan operasional atau bahkan kebangkrutan. Terlalu banyak mengalokasikan dana dalam bentuk aset tidak likuid atau investasi jangka panjang dapat mengurangi fleksibilitas keuangan perusahaan dalam menghadapi tekanan likuiditas.

PT Tri Banyan Tirta Tbk (Perseroan) dengan kode saham ALTO, tengah menghadapi permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diajukan oleh PT Citra Global Ekspresindo. Permohonan ini muncul terkait adanya tunggakan kewajiban Perseroan sebesar Rp 249.750.000 yang telah jatuh tempo sejak Desember 2021 Manajemen PT Tri Banyan Tirta Tbk mengakui bahwa likuiditas perusahaan saat ini berada dalam kondisi yang cukup ketat. Meski demikian, perusahaan telah menerapkan langkah-langkah efisiensi dalam pengaturan arus kas guna memastikan kelancaran operasional perusahaan. Perseroan berupaya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mempertahankan stabilitas kegiatan usaha meskipun dihadapkan pada kondisi keuangan yang menantang.[2]

Emiten air minum PT Tri Banyan Tirta, Tbk (ALTO) tengah menghadapi sejumlah permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sebesar Rp 10,5 miliar. PKPU ini muncul akibat keterlambatan pembayaran utang Perseroan kepada para pemasoknya. Dari segi kinerja keuangan konsolidasi, likuiditas ALTO diklaim masih terjaga, meskipun Perseroan mengakui adanya tantangan dalam cashflow yang ketat, sehingga diperlukan pengurangan biaya operasional yang tidak produktif. Pendapatan ALTO per 30 Juni 2024 tercatat sebesar Rp 16,5 miliar, lebih rendah dibandingkan per 31 Desember 2023 yang mencapai Rp 180,6 miliar.[3]

Tabel 1.1 Laporan Keuangan PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) pasca mengalami masalah gagal bayar.

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Ekuitas	Persentase
2020	10.506.939.189	372.883.080.340	0,028
2021	8.932.197.718	363.835.661.084	0,024
2022	16.129.026.748	348.916.160.333	0,046
2023	25.917.765.585	323.765.890.496	0,080

Sumber: Official www.idx.com

Berdasarkan data laporan keuangan di atas dapat dilihat bahwa PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) mengalami penurunan ekuitas secara bertahap dari tahun 2020 hingga 2023. Pada akhir tahun 2020, ekuitas perusahaan tercatat sebesar Rp 372,88 miliar. Nilai ini menurun menjadi Rp 363,83 miliar pada tahun 2021, dan terus menurun menjadi Rp 348,91 miliar pada tahun 2022. Pada tahun 2023, ekuitas perusahaan kembali menurun menjadi Rp 323,76 miliar.

Kondisi keuangan yang memburuk ini menyebabkan ALTO menghadapi masalah likuiditas, yang pada akhirnya mengakibatkan gagal bayar atau tunggakan

[2] Yunila Wati, *"Hadapi Permohonan PKPU, ALTO Lakukan Upaya Negosiasi"* kabarbursa, 2024, https://kabarbursa.com/market-hari-ini/89121/hadapi-permohonan-pkpu-alto-lakukan-upaya-negosiasi. (Oktober 2024)

[3] Mentari Puspadini, *"Terlilit Utang Rp10,5 M, Emiten Air Minum (ALTO) Hadapi Gugatan PKPU,"* CNBC INDONESIA, 2024, https://www.cnbcindonesia.com/market/20241025132734-17-583051/terlilit-utang-rp105-m-emiten-air-minum--alto--hadapi-gugatan-pkpu. (Oktober 2024)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

utang kepada kreditur. Beberapa pemasok utama mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap ALTO karena perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran yang telah jatuh tempo.

Masalah gagal bayar atau tunggakan utang yang dialami oleh PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) memiliki dampak signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Gagal bayar mencerminkan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya, yang dapat mengindikasikan masalah likuiditas dan solvabilitas. Kondisi ini dapat menyebabkan penurunan kepercayaan dari kreditur dan investor, serta meningkatkan biaya pinjaman di masa depan.

Dalam konteks ALTO, penurunan ekuitas perusahaan akibat akumulasi kerugian bersih memperburuk rasio keuangan, seperti Return on Equity (ROE) yang negatif. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya mengalami kerugian, tetapi juga tidak mampu menghasilkan pengembalian yang positif bagi pemegang saham. Selain itu, rasio utang terhadap ekuitas (DER) yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak dibiayai oleh utang daripada modal sendiri, yang meningkatkan risiko finansial. Situasi ini menyoroti pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif, terutama dalam menjaga rasio likuiditas dan solvabilitas yang sehat, untuk memastikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya dan mempertahankan profitabilitas.

Laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai profitabilitas, risiko, timing aliran kas, yang semuanya mempengaruhi harapan pihak-pihak yang berkepentingan.[4] Bagi suatu perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas lebih penting, karena laba yang besar saja belum tentu bisa dijadikan ukuran bahwa perusahaan tersebut dapat bekerja secara efisien. Faktor operasional seperti efisiensi dalam produksi, pengendalian biaya, dan pengelolaan sumber daya yang optimal juga

[4] Aning Fitriana, Analisis Laporan Keuangan, ed. Reza Rahmadi Hasibuan (Purbalingga: CV. Malik Rizki Amanah, 2024).h 2.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sangat mempengaruhi profitabilitas. Perusahaan yang dapat mengelola biaya dengan baik akan lebih efisien dalam menghasilkan laba.[5]

Menurut Martono dan Harjito bahwa, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.[6] Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan usaha normal. Perusahaan adalah suatu organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan menjual produk (barang dan/atau jasa) kepada pelanggannya.[7]

Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca (laporan posisi keuangan) dan laporan laba/rugi perusahaan. Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan Pendapatan, assets, maupun modal sendiri. Jadi hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil pendapatan dan investasi perusahaan.

Ada beberapa metode atau pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan antara lain analisis rasio keuangan. Dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan suatu perusahaan, diperlukan alat analisis berupa rasio keuangan yang memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya posisi keuangan suatu perusahaan, terutama apabila angka rasio tersebut diperbandingkan dengan angka rasio perbandingan yang digunakan sebagai standar untuk mengetahui posisi keuangan suatu Perusahaan.

Banyak faktor dan rasio keuangan yang dapat mempengaruhi jumlah profitabilitas yang dicapai perusahaan, salah satunya adalah current ratio (CR). Rasio lancar atau current ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh

---

[5] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016). Hal 88

[6] D. Agus Harjito Martono, *Manajemen Keuangan*, edisi IV (Yogyakarta: Ekonosia, 2001).h 18.

[7] Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016).h 192.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tempo saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.[8]

Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.[9]

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.[10]

Untuk mengukur laba (profit) dapat dilakukan dengan rasio profitabilitas, dengan mengetahui rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat dianalisis bagaimana perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun, karena laba perusahaan yang tinggi belum tentu menunjukkan profitabilitas yang tinggi, akan tetapi profitabilitas yang tinggi sudah dipastikan bahwa laba yang dihasilkanpun tinggi.

Perusahaan Makanan dan Minuman dipilih sebagai objek penelitian karena memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Kebutuhan masyarakat akan produk makanan dan minuman akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok. Industri makanan dan minuman mendapat peluang yang

---

[8] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 1st ed. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).h 134.

[9] kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Pertama (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).h 156.

[10] Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2010).h 157.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

lebih besar untuk terus berkembang, karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer bagi kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan, maka ditemukan masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE) pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024?
2. Apakah Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE) pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024?
3. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE) pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024?
4. Apakah Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh secara simultan terhadap Return on Equity (ROE) pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan maka tujuan penelitian ini

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Untuk mengetahui apakah Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE) pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.
2. Untuk mengetahui apakah Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE) pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.
3. Untuk mengetahui apakah Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE) pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.
4. Untuk mengetahui apakah Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE) pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori keuangan dengan mengintegrasikan konsep rasio keuangan seperti current ratio, debt to asset ratio, dan debt to equity ratio dengan konsep profitabilitas perusahaan, sehingga dapat membantu dalam memahami hubungan antara rasio keuangan dan profitabilitas perusahaan. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam wawasan teori serta menjadikan sarana pengetahuan yang secara teori sudah didapatkan dengan kenyataan yang ada.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang dapat di peroleh dalam pelaksanaan penelitian ialah, untuk para pelaku investasi digunakan untuk menjadi referensi acuan dalam penilaian perusahaan. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memberikan masukan mengenai peningkatan profitabilitasnya. Selain itu, dijadikan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijakan apa yang dilakukan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini juga dapat membantu manajer perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam mengelola keuangan perusahaan dan meningkatkan profitabilitasnya dengan mengelola rasio keuangan yang tepat. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu investor dalam menganalisis perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan membantu regulator dalam mengawasi perusahaan tersebut.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai bahan referensi dalam penelitian ini penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Disatu sisi juga merupakan bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan maupun kekurangan yang ada sebelumnya, serta dapat menguatkan argument, sehingga dalam hal ini penulis mengambil penelitian yang berkaitan dengan judul yang diangkat.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Muhammad Distian Andi Hermawan dengan judul penelitian "Pengaruh Cash Ratio (CR) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (Studi Kasus PT Citilink Indonesia Tahun 2017-2021)". Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan mengunakan random sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari website resmi Bursa efek indonesia dengan rentang tahun yang digunakan yaitu 2017-2021. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah software SPSS versi versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan (X1) dan perilaku keuangan (X2) tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y) baik pada pengujian umum maupun personal.[11]Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada salah satu variabel independent yang digunakan yaitu Debt To Aset Ratio, selain itu metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan juga sama yaitu kuantitatif dan purposive sampling, persamaan juga terdapat pada jumlah periode yang diambil yaitu sebanyak 5 tahun serta data laporan keuangan yang diperoleh juga merupakan data dari web resmi Bursa Efek Indonesia. Kemudian perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan terletak

[11] Muhammad Distian Andi Hermawan, "Pengaruh Cash Ratio (Cr) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return on Asset (Studi Kasus Pt Citilink Indonesia Tahun 2017-2021)," *AKSIOMA: Jurnal Manajemen* 2, no. 2 (2023): 128–32.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pada variabel X dan variabel Y, pada penelitian terdahulu menggunakan Cash Ratio sebagai variabel X sedangkan Return On Asset sebagai variabel Y nya. Pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan Current Ratio sebagai variabel X sedangkan variabel Y menggunakan Return Of Equity. Perbedaan juga terletak pada objek yang akan diteliti, penelitian sebelumnya menggunakan sektor transportasi sebagai objek penelitian sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan sektor konsumsi sebagai objek yang nantinya akan diteliti.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Diki Padilah dan Janudin dengan judul penelitian "Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (ROA) Studi Empiris Kinerja Keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2013-2022". Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Adapun data analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif yaitu data-data yang bersifat angka, sampel yang digunakan berupa Laporan Keuangan Triwulan pada PT Unilever Indonesia Tbk, Tahun 2013-2022. Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil uji secara parsial Debt To Asset Ratio (DAR) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA), Berdasarkan pada nilai Sig, dari nilai tukar rupiah sebesar 0,0130 < 0,05 dengan nilai coefficient regresi (-2,609055), Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Debt To Asset Ratio (DAR), besarnya koefisien determinasi (adjusted R square) sebesar 0,110601 ini memperlihatkan bahwa variabel-variabel independen sebesar 11,06%, Sedangkan selisihnya 89,94% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang dipilih.[12] Persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan saat ini terletak pada variabel X yang digunakan yaitu Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio, penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu

[12] Diki Padilah and Jainudin, "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Asset (ROA) Studi Empiris Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk 2013-2022"*Jurnal PERKUSI: Pemasaran, Keuangan Dan Sumber Daya Manusia* 4 (2024): 423.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terletak pada variabel Y yaitu penelitian sebelumnya menggunakan Return On Asset (ROA) dengan menggunakan pendekatan empiris yang mengkhususkan pada kinerja keuangan sedangkan penelitian ini menggunakan Profitabilitas sebagai variabel Y nya, selain itu perbedaan juga terdapat pada sampel penelitian yaitu PT Unilever Indonesia Tbk serta periode yang digunakan.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Sulistiono dan Basyiruddin Nur dengan judul penelitian "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Inventory Turnover (ITO) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2018-2022". Penelitian ini menggunakan Metode menggunakan kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa (1) nilai signifikansi current ratio sebesar 0,525 lebih besar dari 0,05 (0,525> 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap net profit margin; (2) itu nilai signifikansi rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,255 lebih besar dari 0,05 (0,255 > 0,05) sehingga dapat menyimpulkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas tidak berpengaruh terhadap margin laba bersih; (3) perputaran persediaan nilai signifikan sebesar 0,677 lebih besar dari 0,05 (0,677 > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap margin laba bersih; (4) Secara bersama-sama nilai signifikansi current rasio sebesar 0,073, nilai signifikansi debt to equity ratio sebesar 0,050 dan nilai signifikansi inventory turnover adalah 0,346 dimana nilai ketiga variabel yaitu Current Ratio dan Perputaran Persediaan mempunyai nilai yang sama nilai di atas 0,05 (0,073 > 0,05 dan 0,346 > 0,05), sedangkan rasio utang terhadap ekuitas mempunyai nilai sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama Current Ratio, Debt to Equity, dan Inventory Turnover memiliki nilai yang sama tidak berpengaruh pada margin laba bersih.[13] Persamaan pertama pada penelitian

[13] sulistiono And Basyiruddin Nur, "Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Inventory Turnover (Ito) Terhadap Net Profit Margin (Npm) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2018-2022," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 25 (2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel dependent yaitu Current Ratio dan Debt To Equity Ratio, persamaan kedua adalah terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan teknik pengumpulan data yakni purposive sampling dan persamaan ketiga yaitu sumber data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan persamaan terakhir yakni objek yang digunakan dalam penelitian adalah Perusahaan Food and Beverages. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada variabel independen (bebas) yakni penelitian sebelumnya menggunakan "Inventory Turnover Ratio" sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan Debt To Equity Ratio. Perbedaan selanjutnya terletak pada variabel dependen (terikat) yakni penelitian sebelumnya menggunakan "Net Profit Margin" sedangkan penelitian yang akan digunakan menggunakan "Profitabilitas".

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Merlina Dhamayanti dengan judul penelitian "Pengaruh Cash Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" Penelitian ini menggunakan metode rancangan penelitian kuantitatif kausal. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pencatatan dokumen kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa cash ratio dan debt to asset ratio secara signifikan berpengaruh terhadap return on equity, cash ratio tidak berpengaruh terhadap return on equity dan debt to asset ratio berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap return on equity. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa cash ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap return on equity (ROE) pada perusahaan subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Debt to asset ratio (DAR) memberikan implikasi terhadap ROE, dimana DAR berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROE. Semakin besar DAR menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti risiko perusahaan akan meningkat. Secara keseluruhan CR dan DAR berpengaruh terhadap ROE. Sehingga CR dan DAR dapat dijadikan sebagai alat pertimbangan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bagi perusahaan subsektor Telekomunikasi untuk melihat besarnya nilai ROE.[14] Adapun persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada sumber data yang diperoleh yaitu berasal dari laporan keuangan tahunan yang di publikasikan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Kemudian persamaan juga terdapat pada salah satu variabel X yaitu Debt To Asset Ratio dan Return On Equity sebagai variabel Y. Selanjutnya, adapun perbedaan terletak pada salah satu variabel X yang digunakan yaitu penelitian sebelumnya menggunakan Cash Ratio, perbedaan juga terletak pada jumlah variabel X yang digunakan, penelitian sebelumnya hanya menggunakan 2 variabel X sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan 3 variabel X. Perbedaan juga terletak pada objek yang digunakan, pada penelitian sebelumnya menggunakan Perusahaan SubSektor Telekomunikasi serta perbedaan juga terdapat pada periode yang digunakan.

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Mareta Luviana dengan judul penelitian ”Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor yang diteliti meliputi rasio keuangan seperti Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO), dengan profitabilitas diukur melalui return on equity (ROE). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 10 perusahaan food and beverage sebagai sampel selama periode 2015–2018.[15] Adapun persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek penelitian yaitu Perusahaan Food and Beverages dan sumber data yang diperoleh yaitu berasal dari laporan keuangan tahunan yang di

[14] Ni Luh Putu Merlina Dhamayanti, “Pengaruh Cash Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” (Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen: Singaraja, 2023).

[15] Mareta Luviana, “Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

publikasikan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Kemudian persamaan juga terdapat pada variabel X yaitu CR, DAR, DER dan Return On Equity sebagai variabel Y. Selanjutnya, adapun perbedaan terletak pada jumlah variabel X yang digunakan, dimana penelitian sebelumnya menggunakan 4 variabel X yaitu CR, DAR, DER dan TATO sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan 3 variabel X yaitu CR, DAR dan DER. Perbedaan juga terdapat pada periode yang digunakan.

B. Tinjauan Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan secara sederhana adalah suatu informasi mengenai keuangan perusahaan yang bisa digunakan untuk melihat kondisi suatu perusahaan dan menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam siklus akuntansi satu periode itu dapat ditentukan sesuai dengan kebutuhan. Bisa untuk harian, mingguan, bulanan, per tiga bulan, per empat bulan, per enam bulan, atau satu kali dalam satu tahun.

Menurut Standart Akuntansi Keuangan (SAK) 2015, laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.[16]

Menurut Harahap, laporan keuangan merupakan gambaran dari kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu

[16] Wiratna Sujarweni V, *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019). h.1.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tertentu serta merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan.[17]

Laporan keuangan disusun oleh manajemen dengan tujuan memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi perusahaan. Oleh karena itu, laporan ini bersifat historis dan komprehensif. Sebagai bentuk laporan perkembangan (progress report), isi laporan keuangan merupakan perpaduan antara data faktual yang telah dicatat, prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku, serta pertimbangan subjektif dari pihak yang menyusunnya.[18]

Laporan keuangan secara sederhana adalah catatan yang menyajikan informasi tentang kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan dalam periode tertentu. Laporan ini membantu pihak yang berkepentingan, seperti manajer, investor, dan pemerintah, untuk mengetahui seberapa baik kinerja perusahaan, termasuk sejauh mana perusahaan memperoleh keuntungan, mengelola aset, dan membayar kewajibannya.

b. Al-Qur'an Tentang Laporan Keuangan

Adapun Ayat Al-Quran yang memiliki kaitan dengan Laporan keuangan dalam hal pencatatan dan pembukuan (laporan keuangan) yakni *Q.S. Al Baqarah/2: 282*.[19]

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيۡنٍ إِلَىٰٓ أَجَلٖ مُّسَمّٗى فَٱكۡتُبُوهُۚ وَلۡيَكۡتُب
بَّيۡنَكُمۡ كَاتِبُۢ بِٱلۡعَدۡلِۚ وَلَا يَأۡبَ كَاتِبٌ أَن يَكۡتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ ٱللَّهُۚ فَلۡيَكۡتُبۡ
وَلۡيُمۡلِلِ ٱلَّذِي عَلَيۡهِ ٱلۡحَقُّ وَلۡيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥ وَلَا يَبۡخَسۡ مِنۡهُ شَيۡـٔٗاۚ فَإِن كَانَ ٱلَّذِي عَلَيۡهِ
ٱلۡحَقُّ سَفِيهًا أَوۡ ضَعِيفًا أَوۡ لَا يَسۡتَطِيعُ أَن يُمِلَّ هُوَ فَلۡيُمۡلِلۡ وَلِيُّهُۥ بِٱلۡعَدۡلِۚ

[17] Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999). Hal 105.
[18] Darwis, *Manajemen Asset Dan Liabilitas*, ed. Damirah, 1st ed. (TrustMedia Publishing, 2019). h 30.
[19] *Al-Qur'an Al-Karim*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

وَٱسۡتَشۡهِدُواْ شَهِيدَيۡنِ مِن رِّجَالِكُمۡۖ فَإِن لَّمۡ يَكُونَا رَجُلَيۡنِ فَرَجُلٞ وَٱمۡرَأَتَانِ مِمَّن تَرۡضَوۡنَ مِنَ ٱلشُّهَدَآءِ أَن تَضِلَّ إِحۡدَىٰهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحۡدَىٰهُمَا ٱلۡأُخۡرَىٰۚ وَلَا يَأۡبَ ٱلشُّهَدَآءُ إِذَا مَا دُعُواْۚ وَلَا تَسۡـَٔمُوٓاْ أَن تَكۡتُبُوهُ صَغِيرًا أَوۡ كَبِيرًا إِلَىٰٓ أَجَلِهِۦۚ ذَٰلِكُمۡ أَقۡسَطُ عِندَ ٱللَّهِ وَأَقۡوَمُ لِلشَّهَٰدَةِ وَأَدۡنَىٰٓ أَلَّا تَرۡتَابُوٓاْۖ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً حَاضِرَةٗ تُدِيرُونَهَا بَيۡنَكُمۡ فَلَيۡسَ عَلَيۡكُمۡ جُنَاحٌ أَلَّا تَكۡتُبُوهَاۗ وَأَشۡهِدُوٓاْ إِذَا تَبَايَعۡتُمۡۚ وَلَا يُضَآرَّ كَاتِبٞ وَلَا شَهِيدٞۚ وَإِن تَفۡعَلُواْ فَإِنَّهُۥ فُسُوقُۢ بِكُمۡۗ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ وَيُعَلِّمُكُمُ ٱللَّهُۗ وَٱللَّهُ بِكُلِّ شَيۡءٍ عَلِيمٞ ٢٨٢

Terjemahnya:

"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu." Q.S Al-Baqarah: 282.

Adapun tafsir ayat dari Ibnu Katsir yaitu, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan wahai orang-orang yang beriman, apabila kalian memiliki utang (tidak secara tunai) dalam jangka waktu tertentu, maka

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

waktunya harus jelas. Catat waktunya untuk melindungi hak masing-masing dan menghindari perselisihan. Orang yang adil harus mencatat serta janganlah petugas pencatat itu enggan menuliskannya sebagai ungkapan rasa syukur atas ilmu yang diajarkannya. Hendaklah ia mencatat utang tersebut sesuai dengan pengakuan pihak yang berutang, takut kepada Allah dan tidak mengurangi jumlah utangnya. Kalau orang yang berutang itu tidak bisa bertindak dan menilai sesuatu dengan baik, lemah karena masih kecil, sakit atau sudah tua, tidak bisa mendiktekan karena bisu, karena gangguan di lidah atau tidak mengerti bahasa transaksi, hendaknya wali yang ditetapkan agama, pemerintah atau orang yang dipilih olehnya untuk mendiktekan catatan utang, mewakilinya dengan jujur. Persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki. Kalau tidak ada dua orang laki-laki maka boleh seorang lelaki dan dua orang perempuan untuk menjadi saksi ketika terjadi perselisihan. Sehingga, kalau yang satu lupa, yang lain mengingatkan. Kalau diminta bersaksi, mereka tidak boleh enggan memberi kesaksian. Janganlah bosan-bosan mencatat segala persoalan dari yang kecil sampai yang besar selama dilakukan secara tidak tunai. Sebab yang demikian itu lebih adil menurut syariat Allah, lebih kuat bukti kebenaran persaksiannya dan lebih dekat kepada penghilangan keraguan di antara kalian.[20]

Tafsir Ibnu Katsir di atas menekankan pentingnya ketelitian dan keadilan dalam bertransaksi utang piutang, terutama jika dilakukan secara tidak tunai atau dalam jangka waktu tertentu. Dalam Islam, setiap transaksi utang harus jelas waktu jatuh temponya dan dicatat dengan benar untuk menghindari konflik atau kesalahpahaman di kemudian hari. Pencatatan ini harus dilakukan oleh orang yang adil dan berilmu, serta dilandasi rasa tanggung jawab kepada Allah SWT. Pihak yang berutang juga harus jujur dalam menyampaikan jumlah utangnya, tidak boleh dikurangi atau disembunyikan. Selain itu, ayat ini juga mengatur tentang perlindungan bagi pihak yang lemah dalam transaksi, seperti anak kecil, orang sakit, atau mereka yang tidak mampu mengungkapkan maksudnya. Dalam kasus seperti itu,

[20] Ikmal Mumtahean, "Tinjauan Analisis Tafsir Ahkkam Tentang Utang Piutang (Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 282)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM FH)* IV (2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

orang lain yang mewakili harus bertindak dengan jujur dan bertanggung jawab. Penting juga untuk menghadirkan saksi dalam setiap transaksi, agar ada bukti bila terjadi perselisihan. Bahkan untuk transaksi kecil pun, jika tidak dilakukan secara tunai, sebaiknya tetap dicatat. Ini menunjukkan bahwa Islam sangat menjunjung tinggi kejelasan, keadilan, dan kejujuran dalam setiap urusan keuangan.

2. Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode dengan melakukan analisis akan diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan.[21] Tujuan utama analisis keuangan adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai posisi keuangan perusahaan dan kinerjanya di masa lalu, serta untuk memberikan prediksi terhadap kondisi perusahaan di masa yang akan datang. Dalam analisis ini, biasanya digunakan berbagai teknik seperti rasio keuangan, tren, dan analisis vertikal maupun horizontal. Dengan cara ini, manajer dan pemangku kepentingan lain dapat membuat keputusan yang lebih tepat mengenai pengelolaan perusahaan. Rasio keuangan adalah perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang mempunyai fungsi menjadi alat ukur dalam menilai kodisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut James C. van Horne, rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dari hasil rasio keuangan tersebut akan dilihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.[22]

---

[21] Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, 2010. Hal 66
[22] Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, 2010. Hal 93.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Analisis laporan keuangan adalah proses untuk mengevaluasi data yang ada dalam laporan keuangan suatu perusahaan, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa baik perusahaan dalam mengelola keuangan dan mencapai tujuannya. Melalui analisis ini, kita bisa memahami posisi keuangan perusahaan, apakah perusahaan sedang berkembang atau menghadapi masalah, dan bagaimana cara memperbaiki kinerjanya.

b. Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

1. Metode Analisis Laporan Keuangan

Ada empat jenis metode analisis yang digunakan, berikut ini:

a) Analisis horisontal adalah analisis perbandingan laporan keuangan dari tahun ke tahun guna untuk mengetahui perkembangannya.

b) Analisis vertikal adalah laporan keuangan yang dianalisis sepanjang satu periode waktu saja, dengan membandingkan nilai satu akun dengan akun lainnya dalam laporan keuangan yang terkait, sehingga keadaan keuangan pada hasil perbandingan tersebut saja yang diketahui.

c) Analisis eksternal adalah analisis yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak dapat memperoleh data laporan keuangan secara mendalam. Bagi penganalisis ekternal hanya tersedia laporan keuangan seperti neraca dan laba rugi.

d) Analisis internal adalah analisis yang dilakukan oleh pihak-pihak yang dapat memperoleh data-data keuangan secara mendalam. Selain laporan keuangan pihak interen juga dapat memperoleh laporan-laporan interen yang tidak diumumkan kepada pihak ekternal.

2. Teknik Analisis dalam Analisis Laporan Keuangan

Dalam menganalisis laporan keuangan diperlukan beberapa teknik analisis, seperti berikut:[23]

[23] Mulyawan Setia, *Manajemen Keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015). Hal 109-116

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a) Analisis Perbandingan, teknik ini dipergunakan dengan cara membandingkan laporan keuangan minimal dua periode atau lebih.
b) Analisis Tren (Trend Analisys), analisis ini dipergunakan untuk mengetahui tendensi dari keuangan perusahaan.
c) Analisis Commonsize, teknik ini dipergunakan untuk mengetahuipersentase investasi dari tiap-tiap aktiva, baik struktur permodalan, komposisi pembiayaan, pendanaan dan penjualan.
d) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, analisis ini dipergunakan untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja serta penyebab perubahannya pada periode tertentu.
e) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas. Analisis yang dipergunakan untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya uang kas.
f) Analisis Perubahan Laba Kotor, analisis yang dipakai untuk menegtahui sebab-sebab perubahan laba kotor secara realistisdan anggarannya (budget) dari laporan tersebut.
g) Analisis Pulang Pokok (Event Point Analysis), analisis yang dipergunakan untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian.
h) Analisis Rasio, analisis yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos tertentu dari laporan keuangan serta kombinasinya.

3. Analisis Rasio Keuangan

a. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada dalam laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Analisis rasio keuangan adalah kegiatan untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan akun-akun yang ada dalam laporan keuangan untuk melihat hubungan antara jumlah akun-akun yang ada dilaporan keuangan. Analisis rasio keuangan juga merupakan bagian dari analisis keuangan, dimana perusahaan dapat mempelajari perubahan atas keuangan yang terjadi dalam perusahaan.[24]

Rasio keuangan seperti Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Debt to Asset Ratio merupakan alat yang penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Ketiga rasio ini saling berkaitan dan mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola likuiditas dan struktur modalnya, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.[25] Analisis rasio keuangan dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan melalui rasio-rasio tertentu.

b. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

1) Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Sartono menyatakan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset yang dimiliki. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Current Ratio, maka semakin besar kemampuan perusahaan membiayai operasional harian tanpa tekanan keuangan, sehingga kondisi tersebut dapat mendorong peningkatan profitabilitas. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan adanya penumpukan aset lancar

[24] Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Serang: Desanta Muliavisitama, 2020). Hal 20-21.

[25] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2014.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang kurang produktif sehingga tidak selalu meningkatkan laba.[26] Rasio ini mengukur seberapa besar perusahaan dapat mengubah aset lancar menjadi kas untuk membayar utang lancarnya.[27] keputusan pendanaan dan struktur modal berpengaruh terhadap tingkat pengembalian dan risiko perusahaan. Kombinasi rasio keuangan seperti likuiditas CR serta DAR dan DER menjadi alat penting dalam menilai kesehatan keuangan dan potensi profitabilitas suatu perusahaan. Pemanfaatan utang yang efisien dapat memperkuat kinerja perusahaan, sedangkan pengelolaan likuiditas yang buruk dapat menurunkan tingkat laba.[28] Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar. Beberapa rasio likuiditas ini adalah sebagai berikut:

a) Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar atau (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.[29]

---

[26] Ismayanti, *Manajemen Keuangan Dan Investasi Syariah* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023).

[27] Sartono, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, 2001). h 49.

[28] Trian Fisman Adisaputra, *Manajemen Investasi Syariah* (Padang: PT Insan Cendekia Mandiri Group, 2022).

[29] Aning Fitriana, *Analisis Laporan Keuangan* (Purbalingga: Malik Rizki Amanah, 2024). Hal 24.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk berapa kali atau dalam bentuk persentasi. Apabila rasio lancar ini 1:1 atau 100% ini berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua hutang lancar. Rasio lancar yang lebih aman adalah jika berada diatas 1 atau diatas 100%. Artinya aktiva lancar harus jauh diatas jumlah hutang lancar.

Menurut Kasmir, efisiensi dalam pengelolaan aset termasuk aset lancar, sangat memengaruhi tingkat pengembalian modal sendiri atau Return on Equity (ROE). Hal ini berarti bahwa meskipun Current Ratio (CR) merupakan indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, nilai CR yang terlalu tinggi justru dapat mencerminkan adanya kelebihan dana yang tidak digunakan secara produktif. Dana menganggur tersebut bisa menurunkan efisiensi operasional dan berdampak negatif terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, penggunaan CR dalam analisis keuangan harus disertai dengan pertimbangan efektivitas penggunaan aset untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham.[30] Adapun rumus dari Current Rasio adalah sebagai berikut:[31]

$$\mathbf{CR} = \frac{\mathbf{Aset\ Lancar}}{\mathbf{Liabilitas\ Jangka\ Pendek}}$$

Menurut Harahap emakin tinggi CR maka semakin rendah profitabilitas atau peningkatan CR berbanding terbalik dengan ukuran profitabilitas perusahaan, likuiditas yang sangat tinggi bisa menjadi indikasi bahwa perusahaan

[30] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 9th ed. (Jakarta :Rajawali Pers, 2016).
[31] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tidak mampu memanfaatkan kelebihan aset lancarnya untuk investasi yang lebih menguntungkan.[32]

Current Ratio adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi setiap satu rupiah utang lancar. Semakin tinggi current ratio, semakin baik kemampuan likuiditas perusahaan dalam jangka pendek.

b) Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio cepat (quick ratio) atau rasio sangat lancar atau acid test ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancer (utang jangka pendek) dengan aktiva lancer tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory). Untuk mencari quick ratio, diukur dari total aktiva lancar, kemudian dikurangi dengan nilai sediaan. Terkadang perusahaan juga memasukkan biaya yang dibayar di muka jika memang ada dan dibandingkan dengan seluruh utang lancar.[33]

Quick Ratio atau rasio cepat adalah ukuran likuiditas perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang paling likuid, seperti kas, setara kas, dan piutang usaha. Rasio ini menggambarkan seberapa cepat perusahaan dapat membayar utangnya tanpa harus menjual persediaan. Semakin tinggi nilai quick ratio, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya secara cepat dan tanpa penundaan.

---

[32] Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009).

[33] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Raja Grafindo Persada, 2008). Hlm 136.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c) Rasio Kas (Ratio Cash)

Rasio kas atau cash ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana atau kas yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank.[34]

Rasio Cash (Cash Ratio) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya hanya dengan menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan seberapa besar dana likuid yang tersedia untuk segera membayar utang lancar tanpa harus menjual aset lain atau menunggu penerimaan piutang. Semakin tinggi nilai cash ratio, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghadapi kewajiban jangka pendek secara langsung dan cepat, yang mencerminkan tingkat kehati-hatian dan kesiapan likuiditas perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan.

d) Rasio Perputaran Kas

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.[35] Cash Turnover Ratio atau rasio perputaran kas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa cepat kas yang tersedia dalam perusahaan dapat berputar dalam suatu periode tertentu untuk menghasilkan penjualan.[36]

Rasio perputaran kas (cash turnover ratio) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan kas yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan. Rasio ini menunjukkan

---

[34] Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan* (Raja Grafindo Persada, 2008). Hlm 138.
[35] Kasmir. Kasmir. Hlm 140.
[36] Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, 2009. Hlm 305.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berapa kali kas perusahaan "berputar" dalam satu periode akuntansi, biasanya satu tahun, dalam proses kegiatan operasional.

e) Inventory to Net Working Capital

Inventory to Net Working Capital adalah rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja Perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar.[37] Inventory to Net Working Capital adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar persediaan (inventory) yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan modal kerja bersihnya (net working capital).

Dalam melakukan analisis keuangan, khususnya untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, digunakan rasio likuiditas sebagai salah satu indikator utama. Rasio-rasio diatas memberikan gambaran mengenai seberapa likuid aset-aset lancar perusahaan dalam kaitannya dengan utang lancar yang dimilikinya. Untuk memudahkan interpretasi dan evaluasi, para analis dan manajer keuangan sering membandingkan hasil rasio perusahaan dengan standar industri. Menurut Kasmir, standar-standar tersebut berfungsi sebagai patokan umum untuk menilai apakah posisi likuiditas suatu perusahaan tergolong baik, cukup, atau kurang.[38]

Tabel berikut ini menyajikan ukuran-ukuran standar industri rasio likuiditas sebagaimana dikemukakan oleh Kasmir, yang dapat dijadikan acuan dalam analisis kinerja keuangan perusahaan.[39]

---

[37] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2008.
[38] Kasmir. Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan* (Raja Grafindo Persada, 2008)
[39] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2008.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 2.1 Standar Industri Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Current Ratio	2 kali
2	Quick Ratio	1,5 kali
3	Cash Ratio	50%
4	Cash Turn Over	10%
5	Inventory to net working capital	12%

Sumber: Kasmir *Analisis Laporan Keuangan*

Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya. Standar industri sebesar 2 kali menunjukkan bahwa idealnya perusahaan memiliki aset lancar dua kali lebih besar dari utang lancar. Artinya, untuk setiap Rp1 utang lancar, perusahaan sebaiknya memiliki Rp2 aset lancar agar dianggap aman secara likuiditas. Quick Ratio atau rasio cepat adalah rasio yang lebih ketat dibanding Current Ratio, karena mengecualikan persediaan dari aset lancar. Standar 1,5 kali berarti bahwa setelah mengeluarkan persediaan, perusahaan masih diharapkan memiliki 1,5 kali aset likuid untuk menutupi utang lancarnya. Ini mencerminkan kemampuan membayar kewajiban jangka pendek dengan aset yang benar-benar cepat dicairkan. Cash Ratio mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancarnya hanya dengan kas atau setara kas. Standar 50% mengindikasikan bahwa idealnya perusahaan memiliki kas sebesar setengah dari utang lancarnya. Meskipun jarang perusahaan bisa mencapai angka ini secara konsisten, nilai tersebut digunakan sebagai acuan minimum untuk likuiditas tinggi. Rasio perputaran kas (Cash Turnover) menunjukkan seberapa efisien kas digunakan untuk menghasilkan penjualan. Standar 10% berarti dalam satu periode (misalnya satu tahun), kas sebaiknya berputar atau dimanfaatkan setidaknya sebanyak 10% terhadap total penjualan. Nilai ini menandakan efisiensi manajemen dalam mengelola kas untuk operasional. Rasio ini menunjukkan berapa persen dari

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

modal kerja bersih yang diikat dalam bentuk persediaan. Standar 12% berarti bahwa idealnya tidak lebih dari 12% modal kerja bersih digunakan untuk persediaan. Rasio yang terlalu tinggi bisa menunjukkan adanya kelebihan persediaan yang tidak efisien, dan berisiko terhadap likuiditas.

Rasio likuiditas adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (lancar) yang jatuh tempo kurang dari setahun. Kita ketahui bahwa aset yang dimikili oleh perusahaan bisa berupa aset likuid dan aset yang kurang likuid. Aset likuid adalah aset yang dapat dialihkan menjadi uang tunai secara cepat tanpa mengurangi harganya secara drastis. Semakin tinggi rasio likuiditas berarti semakin mudah aset-aset yang dimiliki untuk dikonversi menjadi uang kas.[40] Rasio likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.[41]

Rasio likuiditas adalah rasio yang memperhatikan hubungan antara kas perusahaan dengan aktiva lancar lainnya terhadap kewajiban lancarnya. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan berkembangnya atau gagalnya suatu perusahaan. Penyediaan kebutuhan uang tunai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang menentukan seberapa jauh perusahaan itu menanggung resiko. Atau dengan kata lain, kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan kas atau kemampuannya merealisasikan aktiva non kas menjadi kas. Perusahaan yang likuid akan dinilai mempunyai kinerja perusahaan yang baik sehingga dapat menarik investor, karena perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat

[40] Ely Siswanto, *Manajemen Keuangan Dasar* (Indonesia: Universitas Negeri Malang, 2019).
[41] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Indonesia: Jakarta :Rajawali Pers, 2016).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pada waktunya berarti perusahaan tersebut mempunyai aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancar.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Perwakilan BEI Sulawesi Selatan yang terletak di Jalan A. Pettarani, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan yang di akses melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan melalui website resmi yang dapat diakses di www.idx.co.id. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2025.

2) Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang. Rasio Solvabilitas antara lain:

a) Debt To Assets Rasio

Debt to Total Asset Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.[42]

DAR mengukur berapa besar jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang atau berapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi nilai DAR berarti semakin besar sumber dana melalui pinjaman untuk membiayai aktiva. Nilai DAR yang tinggi menunjukkan risiko yang tinggi pula karena ada kekhawatiran perusahaan tidak mampu menutupi hutang-

[42] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2014. Hal 156.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

hutangnya dengan aktiva yang dimiliki sehingga untuk memperoleh tambahan pinjaman akan semakin sulit.[43]

Menurut Kasmir penggunaan utang dalam struktur modal dapat meningkatkan pengembalian bagi pemilik modal, selama utang tersebut digunakan secara produktif. Jika perusahaan mampu mengelola dana pinjaman dengan baik untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar daripada beban bunganya, maka profitabilitas akan meningkat.[44] DAR mengukur seberapa besar total aset perusahaan dibiayai oleh utang. Dimana menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai DAR maka semakin besar risiko keuangan karena perusahaan harus menanggung beban bunga yang lebih tinggi. Kondisi tersebut dapat mengurangi profitabilitas. Sebaliknya, penggunaan utang yang proporsional dapat meningkatkan kemampuan perusahaan memperluas aset produktif sehingga memberi peluang peningkatan laba.[45] Adapun rumus dari Debt to Aset Rasio yaitu:[46]

$$\mathbf{DAR} = \frac{\mathbf{Total\ Hutang}}{\mathbf{Total\ Aktiva}} \mathbf{X\ 100\%}$$

Peningkatan Debt to Asset Ratio (DAR) menggambarkan bahwa proporsi aset perusahaan yang dibiayai melalui utang semakin besar. Secara teori, selama perusahaan dapat mengelola dana pinjaman ini secara efisien misalnya dengan menginvestasikannya ke dalam kegiatan operasional yang produktif maka perusahaan akan mendapatkan laba bersih yang meningkat atau setidaknya stabil.[47] Dalam keadaan seperti ini, Return on Equity (ROE) pun akan meningkat karena laba bersih

---

[43] Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, 2016

[44] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2016.

[45] Besse Faradiba, *Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas Syariah* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, n.d.).

[46] Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019).

[47] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, 2014.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang dihasilkan perusahaan dibagi dengan modal sendiri yang lebih kecil. Dengan kata lain, meskipun perusahaan menggunakan lebih banyak dana dari pihak ketiga (utang), namun keuntungan bersih yang dihasilkan tetap mengalir ke pemilik perusahaan, sehingga tingkat pengembalian atas modal mereka menjadi lebih besar. Debt to Assets Ratio (DAR) adalah rasio hutang atas aktiva menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva lebih besar rasionya akan lebih aman. Debt to Asset Ratio (DAR) menunjukkan pentingnya sumber modal dan tingkat keamana yang dimiliki oleh kreditor dan Debt to Asset Ratio (DAR) digunakan untuk mengukur antara total hutang dan total aset. Rasio ini sangat penting untuk melihat solvabilitas atau kemampuan perusahaan dalam meyelesaikan segala kewajiban perusahaan.

b) Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio menjadi salah satu rasio yang diperhatikan oleh investor, karena dapat menunjukkan susunan pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan hutang-hutangnya. Hutang menjadi salah satu hal yang akan dipertimbangkan investor untuk menanamkan modal, karena investor dapat mengetahui kondisi keuangan dalam perusahaan.

Menurut Kasmir, semakin besar penggunaan utang, maka semakin besar pula beban bunga yang harus ditanggung perusahaan. Apabila laba operasional tidak mampu menutupi beban tetap tersebut, maka keuntungan bersih akan menurun, yang akhirnya berpengaruh terhadap turunnya profitabilitas.[48] Debt to Equity Ratio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan terlalu bergantung pada dana pinjaman. Hal ini berisiko tinggi jika tidak diiringi dengan peningkatan kinerja, karena akan

[48] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2016.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mengurangi pendapatan bersih setelah bunga dan pajak, sehingga profitabilitas akan menurun.[49]

DER menggambarkan sampai mana pemilik dapat menutupi hutang kepada pihak luar dan DER menggambarkan perbandingan antara hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal perusahaan sendiri untuk memenuhi seluruh kewajibannya. DER mencerminkan risiko keuangan, semakin tinggi DER maka semakin besar kewajiban perusahaan kepada kreditur. Jika utang tidak digunakan secara produktif, maka keuntungan pemilik modal justru akan menurun[50], apabila semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar total hutang terhadap ekuitas juga akan menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar sehingga tingkat resiko perusahaan semakin besar. Adapun rumus untuk menentukan Debt to Equity Rasio yaitu:[51]

$$\mathbf{DER} = \frac{\mathbf{Total\ Utang}}{\mathbf{Total\ Modal\ Sendiri}} \mathbf{X\ 100\%}$$

c) Long Term Debt to Equity Rasio (LTDter)

Long Term Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang menunjukkan proporsi antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pembiayaan jangka panjang perusahaan ditopang oleh pemilik Perusahaan.[52]

LTDter merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri

[49] Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, 2015.
[50] Rudianto, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2013).
[51] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, n.d.).
[52] Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, 2009.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

d) Times Interest Earned

Rasio ini juga diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga, sama seperti coverage rasio. Untuk mengukur rasio ini, digunakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dibandingkan dengan biaya bunga yang dikeluarkan. Dengan demikian, kemampuan perusahaan untuk membayar bunga pinjaman tidak dipengaruhi oleh pajak.[53]

Times Interest Earned (TIE) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga atas utang yang dimilikinya dari laba operasional yang dihasilkan. Rasio ini menunjukkan berapa kali laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dapat digunakan untuk menutup beban bunga selama satu periode akuntansi.

e) Fixed Charge Coverage (FCC)

Fixed Charge Coverage rasio ini dilakukan apabila Perusahaan memperoleh utang jangka Panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (lease contract). Biaya tetap merupakan biaya bunga ditambah kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang.

Untuk menilai apakah kondisi keuangan suatu perusahaan termasuk sehat atau tidak, diperlukan tolok ukur yang jelas. Salah satunya adalah dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan terhadap standar industri. Dalam hal ini, rasio solvabilitas digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tabel standar tersebut memberikan gambaran umum mengenai batas nilai ideal yang dapat dijadikan acuan dalam mengevaluasi posisi keuangan suatu perusahaan dibandingkan dengan perusahaan sejenis dalam industri yang sama.[54]

---

[53] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2008.
[54] Kasmir.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 2.2 Standar Industri Rasio Solvabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Debt to Asset Ratio	35%
2	Debt to Equity Ratio	90%
3	LTDtER	10 kali
4	Times Interest Earned	10 kali
5	Fixed Charge Coverage	10 kali

Sumber: Kasmir *Analisis Laporan keuangan*

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya. Beberapa jenis rasio solvabilitas memiliki standar industri tertentu yang dijadikan acuan dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan. Pertama, Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki standar industri sebesar 35%, yang menunjukkan bahwa idealnya total utang tidak lebih dari 35% dari total aset perusahaan. Kedua, Debt to Equity Ratio (DER) berada pada standar 90%, yang berarti jumlah utang sebaiknya tidak melebihi 90% dari modal sendiri, agar struktur permodalan tetap seimbang. Ketiga, rasio Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER) idealnya berada pada angka 10 kali, menggambarkan perbandingan maksimal utang jangka panjang terhadap ekuitas. Selanjutnya, rasio Times Interest Earned dan Fixed Charge Coverage masing-masing memiliki standar industri sebesar 10 kali, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan beban tetap lainnya harus minimal 10 kali lipat dari pendapatan sebelum bunga dan pajak. Rasio-rasio tersebut mencerminkan batas kewajaran dalam pengelolaan utang agar tidak membahayakan kelangsungan usaha.

3) Rasio Profitabilitas

a) Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar atau kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi, semakin baik rasio profitabilitas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perusahaan dalam memperoleh keuntungan.[55]

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profit. Rasio ini digunakan untuk menunjukan bagaimana gambaran tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, rasio ini juga digunakan sebagai ukuran bagi para investor untuk memberikan informasi dalam pengambilan keputusan berinvestasi.[56] Rasio profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan maupun dari pendapatan investasi.[57]

Rasio rentabilitas ini bisa juga digambarkan dari segi kemampuan karyawan, cabang, aktiva tertentu dalam meraih laba. Misalnya kemampuan karyawan perkepala meraih laba dapat dihitung. Tapi rasio ini dapat juga digolongkan sebagai rasio produktivitas.[58] Berdasarkan menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen dalam suatu perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan yang dilakukan perusahaan agar dapat memberikan informasi kepada investor atau pemegang saham. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, di mana rasio ini menunjukkan kesanggupan perusahaan mendapatkan keuntungan dengan memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya. Selain itu, profitabilitas juga dijelaskan sebagai kemampuan perusahaan dalam

---

[55] Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan / Irham Fahmi; Editor: Dimas Handi*, ed. Dimas Handi, Cet. 4 (Indonesia: Bandung: Alfabeta, 2014).

[56] Agung Anggoro Seto Et Al., *Analisis Laporan Keuangan*, Ed. Rida Ristiyana, 1st Ed. (Indonesia: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023).

[57] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016).

[58] Sofyan Syafri Harahap, *ANALISA KRITIS ATAS LAPORAN KEUANGAN*, ed. M. Soedarmanto, 1st ed. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1998).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mencari dan menghasilkan keuntungan sehingga menjadi indikator penting kinerja keuangan perusahaan.[59]

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, di mana rasio ini menunjukkan *"kesanggupan perusahaan mendapatkan keuntungan dengan memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya"*[1]. Selain itu, profitabilitas juga dijelaskan sebagai *"kemampuan perusahaan dalam mencari dan menghasilkan keuntungan"*[2] sehingga menjadi indikator penting kinerja keuangan perusahaan[3].

Rasio profitabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan pendapatan, aset, atau modal yang dimilikinya.

a) Jenis-Jenis Profitabilitas

Ada 4 jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu salah satunya sebagai berikut:

1) Profit Margin on Sales

Margin laba atau penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

2) Return On Investment

Rasio ini menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

3) Return on Equity (ROE)

Return on Equity sering juga disebut dengan rate of return on net worth adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan modal yang mereka

[59] Yuyun Fadillah, Damirah, And Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, "Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Jasa Raharja Perwakilan Parepare," *Moneta : Jurnal Manajemen Dan Keungansyariah* 1, No. 1 (2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

miliki, sehingga Return on Equity (ROE) ini ada yang menyebutkan sebagai rentabilitas modal sendiri. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak atau Earning after tax (EAT).[60] Adapun rumus dari Return On Equity yaitu:[61]

$$\mathbf{ROE} = \frac{\mathbf{Laba\ setelah\ Pajak}}{\mathbf{Total\ Ekuitas}} \mathbf{100\%}$$

Dari rasio profitabilitas diatas, penulis hanya menggunakan salah satu dari rasio tersebut. Rasio yang digunakan adalah Return on Equity (ROE), karena dari rasio ini dapat mengetahui kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian pada pemegang saham (Shareholder). Return on Equity merupakan salah satu variabel yang terpenting bagi investor, karena sebelum mereka memutuskan untuk berinvestasi sebaiknya mereka melihat Return on Equity dari perusahaan tersebut. Return on Equity menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Investor yang akan membeli saham akan tertarik pada ukuran profitabilitas ini atau bagian dari total profitabilitas yang bisa dialokasikan untuk pemegang saham.

Return on Equity sering disebut juga dengan Return on common Equity. Dalam bahasa Indonesia, istilah ini sering juga diterjemahkan sebagai kemampuan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan modal sendiri. Return on Equity adalah ukuran kinerja keuangan yang menghitung laba bersih dibagi dengan ekuitas pemegang saham. Rasio ini mengukur seberapa banyak keuntungan yang didapatkan pihak pemilik modal sendiri dan rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.[62]

---

[60] Sutrisno, *Manajemen Keuangan : Teori Konsep Dan Aplikasi* (Ekonisia, 2013).

[61] Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

[62] Imama Mujtahidah and Nur Laily, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitasdan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 5 (2016), https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1399/1415.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hanafi dan Halim menyatakan bahwa likuiditas dan struktur modal yang efisien akan memengaruhi tingkat profitabilitas, termasuk Return On Equity. Jika perusahaan mampu menjaga rasio likuiditasnya (CR) tetap optimal dan menyeimbangkan antara utang dan modal sendiri, maka perusahaan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan modal sehingga berpengaruh positif terhadap Return on Equity.[63]

Return on Equity bergantung dengan besar kecilnya perusahaan, seperti perusahaan kecil tentu memiliki modal yang cukup kecil, sehingga Return on Equity (ROE) yang dihasilkan pun cukup kecil, begitu pun sebaliknya untuk perusahaan yang besar.[64] Pentingnya Return on Equity membuat para manajer keuangan perusahaan untuk selalu mengusahakan tercapainya kinerja keuangan terbaik perusahaan khususnya dalam pemanfaatan modal atau aset dalam perusahaan. Upaya manajemen keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba sangat membutuhkan ketersediaan dana yang cukup untuk aktiva tetap, persediaan barang jadi, penjualan untuk pembelian surat berharga baik untuk kepentingan transaksi maupun untuk menjaga likuiditas dalam perusahaan.

Dalam melakukan analisis kinerja keuangan suatu perusahaan, rasio profitabilitas memegang peranan penting karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Untuk menilai apakah suatu rasio profitabilitas tergolong baik atau kurang, dibutuhkan acuan pembanding yang dapat digunakan sebagai standar penilaian. Salah satu referensi yang umum digunakan adalah tabel standar industri yang disampaikan oleh Kasmir. Tabel ini menyajikan nilai-nilai rasio profitabilitas ideal atau rata-rata yang berlaku di industri pada umumnya. Dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan

[63] Mamduh M. dan Abdul Halim Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016).

[64] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2016.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terhadap standar ini, analis atau manajemen dapat mengevaluasi efisiensi, efektivitas, serta daya saing perusahaan dalam industrinya.[65]

Tabel 2.3 Standar Industri Rasio Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Net Profit Margin	20%
2	Return On Investment	30%
3	Return On Equity	40%

Sumber: Kasmir *Analisis Laporan Keuangan*

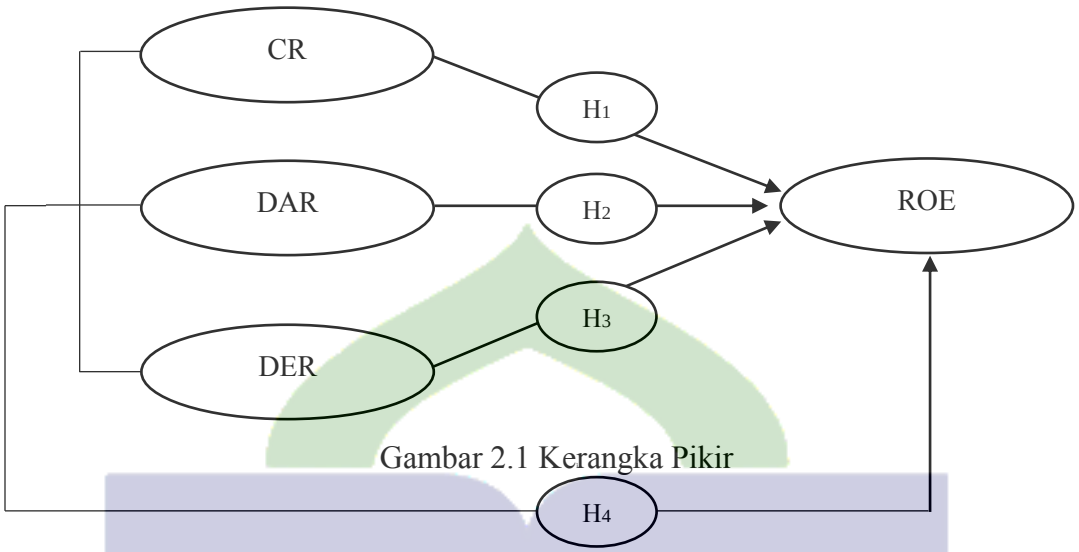
Dalam standar industri, terdapat patokan ideal yang bisa digunakan sebagai tolok ukur kinerja keuangan. Untuk Net Profit Margin (NPM), standar industri yang baik adalah 20%, yang berarti dari setiap penjualan, perusahaan idealnya memperoleh laba bersih sebesar 20%. Sementara itu, Return On Investment (ROI) yang baik berada di angka 30%, mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari seluruh aset yang digunakan. Sedangkan Return On Equity (ROE) memiliki standar 40%, menandakan seberapa besar laba bersih yang diperoleh dibandingkan dengan modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Rasio-rasio ini, apabila mencapai atau melampaui standar tersebut, menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi profitabilitas yang sangat baik dan mampu mengelola sumber dayanya secara optimal.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir bertujuan untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian. Sesuai dengan judul penelitian ini yang membahas Pengaruh CR, DAR dan DER terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga mempermudah penulis dalam membuat kerangka pikir sebagai berikut:

[65] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2008.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

E. Hipotesis Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis harus dapat diuji dan dibuktikan melalui data dan analisis.[66] Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang dibuat oleh peneliti terhadap masalah yang diteliti dan bisa saja pernyataa yang diungkapkan peneliti tidak selalu benar.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 = CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

H2 = DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

H3 = DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap ROE pada perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

[66] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (ALFABETA, n.d.). Hal 64.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

H4 = CR, DAR dan DER berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap ROE pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[67]

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan berlandaskan filsafat positivisme memandang fenomena atau gejala yang dapat diklasifikasikan, teramati, konkrit, terukur, dan hubungan gejala sebab akibat. Penelitian ini menggunakan data yang terukur dan menggunakan metode (alat uji) statistik untuk perhitungan data yang akan menghasilkan suatu kesimpulan.

Penelitian asosiatif kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel yang diukur dengan angka. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif yang diolah untuk mencari hubungan atau pengaruh antar variabel.[68]

Penelitian asosiatif kuantitatif adalah penelitian yang berusaha mengungkapkan hubungan antar variabel dengan menggunakan analisis statistik untuk menguji dan mengukur hubungan tersebut. Penelitian ini mengedepankan penggunaan data numerik yang dianalisis secara statistik untuk mengetahui pola atau hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.[69]

---

[67] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013). h 8.

[68] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2006). h 120.

[69] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (ALFABETA, 2013). h 92.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Sehingga alasan peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan tujuan mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Debt to Equity (DER) terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2024.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[70] Populasi juga merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.[71] Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan food & beverages yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 sebanyak 30 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian-bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[72] Model sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik non probability sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik purposive sampling. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih perusahaan berdasarkan kriteria dengan cara *Purposive Sampling*, Menurut Sugiyono teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pengertian purposive sampling

---

[70] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Afabeta, 2014). Hal 115.

[71] Nurlan Fauziah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019). Hal 56.

[72] Nurlan Fausiah, *Metodologi Penelitian Kuantatif*, 1st ed. (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019). Hal 58.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menurut Sugiyono adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. yang merupakan teknik pengambilan sampel non random sampling.[73] Non random sampling mempunyai arti bahwa pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi mendapat kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Metode purposive sampling harus menentukan kriteria yang ditentukan untuk mendapatkan sampel yang representative. Kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

a. Perusahaan food & beverages yang sudah dan masih terdaftar di bursa efek Indonesia selama tahun 2020-2024.
b. Perusahaan food & beverages yang telah menerbitkan laporan keuangan secara berkala selama 2020-2024.
c. Data laporan disajikan dalam bentuk rupiah dan lengkap.
d. Perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman yang siap dikonsumsi dan non alkohol.
e. Perusahaan yang produknya telah dikenal luas di dalam maupun luar negeri serta aktif melakukan ekspor.

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
3	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
4	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
5	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.

[73] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). Hal 122.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden atau objek penelitian yang akan dijadikan bahan untuk analisis. Teknik ini dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen seperti kuesioner, wawancara, observasi, atau dokumentasi yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.[74]

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dalah teknik dokumentasi dengan mengambil dan mengumpulkan data perusahaan yaitu, laporan keuangan perusahaan tersebut. Data penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan Perusahaan Food & Beverages periode 2020-2024. Data dapat diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses melalui www.idx.co.id atau dapat juga dari website masing-masing perusahaan.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah serangkaian proses yang dilakukan untuk mengorganisasi, menganalisis, dan menyajikan data yang telah terkumpul dari teknik pengumpulan data, agar data tersebut dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan. Pengolahan data melibatkan berbagai tahap seperti pencatatan, penyortiran, klasifikasi, dan analisis statistik.[75]

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif dengan metode statistik dan alat bantu yang digunakan adalah SPSS. Sebelum dilakukan uji hipotesis akan terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik

---

[74] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2013). Hal 157.

[75] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. Alfabeta, 2013. Hal 245.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedatisitas dan uji autokorelasi.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjabaran dari konsep variabel yang digunakan dalam penelitian menjadi indikator-indikator yang dapat diukur atau diamati secara empiris. Definisi ini penting agar variabel yang diteliti dapat dijelaskan secara konkret dan jelas sehingga dapat diterapkan dalam pengumpulan data dan analisis.[76]

Adapun definisi operasional adalah bertujuan untuk melihat atau mengetahui sejauh mana suatu variable berpengaruh terhadap variabel lainnya. Berikut definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

1. Profitabilitas (Return On Equity)

Rasio Return on Equity (ROE) adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor Food and Beverages dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan oleh para pemegang sahamnya. Dengan kata lain, ROE menunjukkan seberapa besar keuntungan yang dapat dihasilkan perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor Food and Beverages untuk setiap satuan modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. ROE sering digunakan oleh investor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor Food and Beverages dalam menghasilkan laba.

Rasio ini diukur dengan:

$$\mathbf{ROE} = \frac{\mathbf{Laba\ setelah\ Pajak}}{\mathbf{Total\ Ekuitas}} \mathbf{100\%}$$

2. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor Food and Beverages untuk memenuhi kewajiban

[76] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2013). Hal 68.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Current Ratio juga merupakan alat sederhana untuk melihat apakah perusahaan manufaktur subsektor Food and Beverages punya cukup uang dan aset lain yang mudah dicairkan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya. Semakin tinggi rasionya (dalam batas wajar), semakin baik kemampuan Perusahaan manufaktur subsektor Food and Beverages untuk mengatasi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio ini diukur dengan:

$$\mathbf{CR} = \frac{\mathbf{Aset\ Lancar}}{\mathbf{Liabilitas\ Jangka\ Pendek}}$$

3. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio yang mengukur proporsi total utang terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor Food and Beverages. Rasio ini menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan aset yang dimilikinya.

Rasio ini diukur dengan:

$$\mathbf{DAR} = \frac{\mathbf{Total\ Hutang}}{\mathbf{Total\ Aktiva}} \mathbf{X\ 100\%}$$

4. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor Food and Beverages dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri.

Rasio ini diukur dengan:

$$\mathbf{DER} = \frac{\mathbf{Total\ Utang}}{\mathbf{Total\ Modal\ Sendiri}} \mathbf{X\ 100\%}$$

E. Instrumen Penelitian

Definisi operasional variabel adalah proses untuk memberikan arti yang lebih spesifik pada variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Variabel harus

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dijelaskan dalam bentuk yang dapat diukur dan diuji berdasarkan indikator-indikator yang relevan, agar penelitian dapat dilakukan dengan objektif.[77]

Instrumen penelitian adalah alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar di BEI periode 2020-2024.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif dengan metode statistik dan alat bantu yang digunakan adalah SPSS.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan langkah penting dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dapat memberikan hasil yang dapat diandalkan. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Jika asumsi-asumsi tersebut tidak dipenuhi, hasil regresi dapat menjadi tidak valid dan tidak dapat diinterpretasikan dengan tepat.[78]

Sebelum dilakukan uji hipotesis akan terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedatisitas dan uji autokorelasi. Maka uji-uji tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah distrubusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yaitu distribusi data tersebut tidak menceng kekiri atau menceng kekanan. Menurut Ghozali menjelaskan bahwa tujuan dari uji normalitas adalah untuk menilai apakah dalam model regresi, variabel

---

[77] F. N. Kerlinger, *Foundations of Behavioral Research* (Holt, Rinehart & Winston, 2000).hal 71

[78] Wijaya A, *Analisis Regresi Dan Uji Asumsi Klasik Dalam Penelitian Ekonomi* (Salemba Empat, 2012).hal 76.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengganggu atau residual mengikuti distribusi normal. Metode yang digunakan untuk uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria bahwa data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, dan sebaliknya, jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.[79]

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian yang bertujuan untuk mendeteksi adanya hubungan yang sangat kuat antar variabel independen dalam model regresi. Jika multikolinieritas terdeteksi, maka model regresi menjadi tidak efisien karena variabel-variabel independen yang berkorelasi tinggi akan menyebabkan kesalahan pengukuran yang besar pada koefisien regresi.[80]

c) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas untuk melihat seberapa besar peran variable independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heterokedastisitas atau terjadi homokedastisitas. Maka akan diuji dengan uji Glejser untuk meregresikan nilai mutlak. Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara pengujiannya dengan Uji Glejser. Pengujian dilakukan dengan meregresikan variable-variabel bebas terhadap nilai absolute residual. Residual adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai variabel Y yang diprediksi, dan absolut adalah nilai mutlaknya (nilai positif semua). Jika nilai signifikansi antara

[79] Siti Mar'atush Sholihah et al., "Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda," *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRAS)* 2 (2023): 104.

[80] M Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (ERLANGGA, 2013).hal 126.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

variabel independen dengan absolut residual > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.[81]

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi antara nilai residual (kesalahan) pada periode waktu yang berbeda dalam model regresi. Jika ada autokorelasi, maka kesalahan prediksi pada waktu tertentu terkait dengan kesalahan pada waktu sebelumnya. Hal ini dapat menyebabkan estimasi yang tidak efisien dan membuat hasil regresi tidak dapat diandalkan.[82]

2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial aatau simultan antara dua variabel atau lebih independen terhadap variabel independen, dalam regresi linear berganda terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi, yaitu residual berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.[83]

Analisis Regresi Linear Berganda adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen (variabel respons) dengan dua atau lebih variabel independen (variabel prediktor atau variabel penjelas). Tujuan utama dari analisis regresi linear berganda adalah memodelkan hubungan linear antara variabel dependen dan variabel-variabel independen untuk melakukan prediksi atau estimasi.

---

[81] Gun Mardiatmoko, "The Importance of the Classical Assumption Test in Multiple Linear Regression Analysis (A Case Study of the Preparation of the Allometric Equation of Young Walnuts)," *BAREKENG: Jurnal IlmuMatematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 335,

[82] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016).hal 101.

[83] Siregar Syofian, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Depok: PT RAJA GRAFINDO PERKASA, 2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Uji regresi linear berganda untuk untuk menentukan hubungan linier antara beberapa variabel bebas yang di sebut X1, X2, X3 dan seterusnya dengan variabel terkait yang disebut Y Hubungan fungsional antara variabel terkait dan variabel bebas dengan rumus sebagai berikut:

$Y = \beta\square + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3$

Keterangan:

Y = Retun on Equity (ROE)

X1 = Current Ratio (CR)

X2 = Debt to Asset Ratio (DAR)

X3 = Debt to Equity Ratio (DER)

β = Konstanta

β1,2,3 = Koefisien Regresi

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran atau ketepatan sebuah pernyataan atau dugaan mengenai populasi berdasarkan sampel yang diambil. Uji hipotesis bertujuan untuk menilai apakah data yang diperoleh mendukung atau menolak hipotesis yang diajukan, dengan menggunakan statistik inferensial seperti uji t, uji F, atau uji chi-square.[84]

a. Uji T

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen, hipotesis diterima atau ditolak dapat diketahui dengan membandingkan nilai sig atau tingkat signifikansi masing masing variabel independen dengan taraf sig α = 0,05.

[84] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (ALFABETA, 2013).hal 172.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai siqnifikan < 0,05 maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai siqnifikan > 0,05 maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak layak digunakan dalam analisis selanjutnya dengan melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji F juga digunakan untuk menguji apakah modal regresi yang dibuat baik atau tidak. Adapun kriteria pengambilan keputusan antara lain:

1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0,05 maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signfiikan > 0,05 maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.[85]

Keterangan dari uji F, yaitu:

R^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel pengambilan keputusan

Jika signifikasi > 0,05 maka H0 diterima.

Jika signifikasi > 0,05 maka H0 ditolak.

[85] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, 8th ed. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran statistik yang menggambarkan sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen dalam suatu model regresi. Menurut Ghozali, koefisien determinasi merupakan proporsi variasi dalam data yang dapat dijelaskan oleh model regresi yang digunakan, dengan nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan sebagian besar variasi dalam data, sedangkan nilai yang lebih rendah menunjukkan bahwa model tersebut kurang dapat menjelaskan variasi tersebut. R^2 juga membantu dalam menilai keakuratan dan kecocokan model terhadap data yang dianalisis. Secara umum, semakin besar nilai R^2, semakin baik model tersebut dalam menggambarkan hubungan antara variabel yang diteliti. Meskipun demikian, R^2 yang tinggi tidak selalu menjamin bahwa model tersebut tepat secara keseluruhan, karena ada kemungkinan model masih mengandung kesalahan atau variabel lain yang belum dimasukkan.[86]

Menurut Sugiyono, koefisien determinasi mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan sebagian besar variasi data, sedangkan R^2 yang rendah berarti model tersebut kurang efektif dalam menggambarkan hubungan antara variabel. Selain itu, R^2 juga menunjukkan kesesuaian model regresi dengan data yang digunakan. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, di mana 0 berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen, dan 1 berarti semua variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Namun,

[86] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

meskipun R^2 tinggi, tidak selalu menunjukkan bahwa model tersebut baik, karena faktor lain, seperti multikolinearitas atau autokorelasi, dapat mempengaruhi kesimpulan yang diambil dari model regresi tersebut.[87]

[87] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 14th ed. (Bnadung: ALFABETA, 2017). Hal 164.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap profitabilitas perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2024. Sektor food and beverages dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu sektor yang paling stabil dan vital dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat serta terbukti cukup tangguh dalam menghadapi berbagai tekanan ekonomi, termasuk masa pandemi. Perusahaan-perusahaan dalam sektor ini memiliki karakteristik khusus terkait struktur keuangan dan operasional yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi keterkaitan antara kondisi likuiditas, struktur modal, dan tingkat pengembalian atas modal sendiri atau profitabilitas.

1. Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) dalam penelitian ini digunakan sebagai indikator likuiditas perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Nilai CR yang tinggi pada dasarnya menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cadangan aset lancar yang besar untuk membayar utangnya, namun dalam konteks efisiensi pengelolaan aset, rasio yang terlalu tinggi justru dapat menunjukkan bahwa perusahaan kurang produktif dalam memanfaatkan aset lancarnya. Oleh karena itu, hubungan antara CR dan profitabilitas bisa bersifat negatif apabila aset lancar tidak digunakan secara optimal dalam aktivitas yang menghasilkan laba.

Berdasarkan rumus, maka untuk menghitung nilai dari CR yaitu dengan membagi total aset lancar dengan total liabilitas lancar yang datanya dapat dilihat pada laporan keuangan. Hasil perhitungan CR pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Rumus untuk menghitung CR adalah:

$$\mathbf{CR} = \frac{\mathbf{Aset\ Lancar}}{\mathbf{Liabilitas\ Jangka\ Pendek}}$$

a) Nilai CR pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

$$\text{CR 2020} = \frac{20.716.223.000.000}{9.176.164.000.000}$$

$$= 2{,}25$$

$$\text{CR 2021} = \frac{33.997.637.000.000}{18.896.133.000.000}$$

$$= 1{,}79$$

$$\text{CR 2022} = \frac{31.070.365.000.000}{10.033.935.000.000}$$

$$= 3{,}09$$

$$\text{CR 2023} = \frac{36.773.465.000.000}{10.464.225.000.000}$$

$$= 3{,}51$$

$$\text{CR 2024} = \frac{44.667.549.000.000}{10.924.773.000.000}$$

$$= 4{,}08$$

b) Nilai CR pada PT Mayora Indah Tbk (MYOR)

$$\text{CR 2020} = \frac{12.838.729.162.094}{3.475.323.711.943}$$

$$= 3{,}69$$

$$\text{CR 2021} = \frac{12.969.783.874.643}{5.570.773.468.770}$$

$$= 2{,}32$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$\text{CR } 2022 = \frac{14.772.623.976.128}{5.636.627.301.308}$$

$$= 2{,}62$$

$$\text{CR } 2023 = \frac{14.738.922.387.529}{4.013.200.501.414}$$

$$= 3{,}67$$

$$\text{CR } 2024 = \frac{19.600.914.916.989}{7.383.110.635.195}$$

$$= 2{,}65$$

c) Nilai CR pada PT Garudafood Putra Jaya Tbk (GOOD)

$$\text{CR } 2020 = \frac{2.314.323.530.275}{1.321.529.767.664}$$

$$= 1{,}75$$

$$\text{CR } 2021 = \frac{2.613.436.417.820}{1.771.339.531.925}$$

$$= 1{,}47$$

$$\text{CR } 2022 = \frac{3.194.327.374.948}{1.835.096.804.319}$$

$$= 1{,}74$$

$$\text{CR } 2023 = \frac{3.325.304.800.609}{1.872.541.607.518}$$

$$= 1{,}77$$

$$\text{CR } 2024 = \frac{3.629.900.334.132}{2.652.170.175.224}$$

$$= 1{,}36$$

d) Nilai CR pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)

$$\text{CR } 2020 = \frac{5.593.421.000.000}{2.327.339.000.000}$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$= 2{,}40$$

$$\text{CR } 2021 = \frac{4.844.821.000.000}{1.556.539.000.000}$$

$$= 3{,}11$$

$$\text{CR } 2022 = \frac{4.618.390.000.000}{1.456.898.000.000}$$

$$= 3{,}17$$

$$\text{CR } 2023 = \frac{4.411.475.000.000}{713.393.000.000}$$

$$= 6{,}18$$

$$\text{CR } 2024 = \frac{4.869.748.000.000}{902.814.000.000}$$

$$= 5{,}39$$

e) Nilai CR pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)

$$\text{CR } 2020 = \frac{1.549.617.329.468}{404.567.270.700}$$

$$= 3{,}83$$

$$\text{CR } 2021 = \frac{1.282.057.210.341}{483.213.195.704}$$

$$= 2{,}65$$

$$\text{CR } 2022 = \frac{1.285.672.230.703}{612.417.576.293}$$

$$= 2{,}09$$

$$\text{CR } 2023 = \frac{1.164.940.801.635}{669.095.049.839}$$

$$= 1{,}74$$

$$\text{CR } 2024 = \frac{1.044.136.874.729}{610.720.198.188}$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$= 1{,}70$$

f) Nilai CR pada PT Campina Ice Cream industry Tbk (CAMP)

$$\text{CR } 2020 = \frac{751.789.918.087}{56.665.064.940}$$

$$= 13{,}26$$

$$\text{CR } 2021 = \frac{856.198.582.426}{64.332.022.572}$$

$$= 13{,}30$$

$$\text{CR } 2022 = \frac{772.685.806.645}{72.411.790.397}$$

$$= 10{,}67$$

$$\text{CR } 2023 = \frac{501.886.780.991}{78.024.161.155}$$

$$= 6{,}43$$

$$\text{CR } 2024 = \frac{472.552.752.038}{93.604.844.953}$$

$$= 5{,}04$$

g) Nilai CR pada PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)

$$\text{CR } 2020 = \frac{254.187.665.140}{147.545.013.406}$$

$$= 1{,}72$$

$$\text{CR } 2021 = \frac{279.804.122.714}{182.882.815.706}$$

$$= 1{,}52$$

$$\text{CR } 2022 = \frac{380.268.816.727}{209.828.541.579}$$

$$= 1{,}81$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$\text{CR } 2023 = \frac{533.003.540.931}{441.890.974.677}$$

$$= 1{,}20$$

$$\text{CR } 2024 = \frac{457.203.260.191}{379.826.463.148}$$

$$= 1{,}20$$

Tabel 4.1 Hasil hitung *Current Ratio* (CR) dihitung dalam bentuk milyaran.

Nama Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2020	20.716.223.000.000	9.176.164.000.000	2,25
	2021	33.997.637.000.000	18.896.133.000.000	1,79
	2022	31.070.365.000.000	10.033.935.000.000	3,09
	2023	36.773.465.000.000	10.464.225.000.000	3,51
	2024	44.667.549.000.000	10.924.773.000.000	4,08
PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	2020	12.838.729.162.094	3.475.323.711.943	3,69
	2021	12.969.783.874.643	5.570.773.468.770	2,32
	2022	14.772.623.976.128	5.636.627.301.308	2,62
	2023	14.738.922.387.529	4.013.200.501.414	3,67
	2024	19.600.914.916.989	7.383.110.635.195	2,65
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)	2020	2.314.323.530.275	1.321.529.767.664	1,75
	2021	2.613.436.417.820	1.771.339.531.925	1,47
	2022	3.194.327.374.948	1.835.096.804.319	1,74
	2023	3.325.304.800.609	1.872.541.607.518	1,77
	2024	3.629.900.334.132	2.652.170.175.224	1,36
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)	2020	5.593.421.000.000	2.327.339.000.000	2,40
	2021	4.844.821.000.000	1.556.539.000.000	3,11
	2022	4.618.390.000.000	1.456.898.000.000	3,17
	2023	4.411.475.000.000	713.393.000.000	6,18
	2024	4.869.748.000.000	902.814.000.000	5,39
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	2020	1.549.617.329.468	404.567.270.700	3,83
	2021	1.282.057.210.341	483.213.195.704	2,65
	2022	1.285.672.230.703	612.417.576.293	2,09
	2023	1.164.940.801.635	669.095.049.839	1,74
	2024	1.044.136.874.729	610.720.198.188	1,70
PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)	2020	751.789.918.087	56.665.064.940	13,26
	2021	856.198.582.426	64.332.022.572	13,30
	2022	772.685.806.645	72.411.790.397	10,67
	2023	501.886.780.991	78.024.161.155	6,43
	2024	472.552.752.038	93.604.844.953	5,04
PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)	2020	254.187.665.140	147.545.013.406	1,72
	2021	279.804.122.714	182.882.815.706	1,52
	2022	380.268.816.727	209.828.541.579	1,81

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	2023	533.003.540.931	441.890.974.677	1,20
	2024	457.203.260.191	379.826.463.148	1,20

2. Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to Aset Rasio (DAR) mencerminkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan eksternal. Dalam kondisi tertentu, penggunaan utang secara tepat dapat mendorong peningkatan profitabilitas karena dana yang diperoleh digunakan untuk ekspansi usaha atau kegiatan produktif lainnya. Namun, jika proporsi utang terlalu tinggi tanpa diimbangi dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, maka risiko keuangan akan meningkat dan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan rumus, maka untuk menghitung nilai dari DAR yaitu dengan membagi total utang perusahaan dengan total asetnya yang datanya dapat dilihat pada laporan keuangan. Hasil perhitungan CR pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai berikut:

Rumus untuk menghitung DAR adalah:

$$\mathbf{DAR} = \frac{\mathbf{Total\ Hutang}}{\mathbf{Total\ Aktiva}} \mathbf{X\ 100\%}$$

a) Nilai DAR PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

$$\text{DAR } 2020 = \frac{53.270.272.000.000}{103.588.325.000.000} \text{ X } 100\%$$

$$= 51\%$$

$$\text{DAR } 2021 = \frac{63.342.765.000.000}{182.882.815.706} \text{ X } 100\%$$

$$= 53\%$$

$$\text{DAR } 2022 = \frac{57.832.529.000.000}{115.305.536.000.000} \text{ X } 100\%$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$= 50\%$$

$$\text{DAR } 2023 = \frac{57.163.043.000.000}{119.267.076.000.000} \text{ X } 100\%$$

$$= 47\%$$

$$\text{DAR } 2024 = \frac{58.997.020.000.000}{126.040.905.000.000} \text{ X } 100\%$$

$$= 46\%$$

b) Nilai DAR pada PT Mayora Indah Tbk (MYOR)

$$\text{DAR } 2020 = \frac{8.506.032.464.592}{19.777.500.514.550} \text{ X } 100\%$$

$$= 43\%$$

$$\text{DAR } 2021 = \frac{8.557.621.869.393}{19.917.653.265.528} \text{ X } 100\%$$

$$= 42\%$$

$$\text{DAR } 2022 = \frac{9.441.466.604.896}{22.276.160.695.411} \text{ X } 100\%$$

$$= 42\%$$

$$\text{DAR } 2023 = \frac{8.588.315.775.736}{23.870.404.962.472} \text{ X } 100\%$$

$$= 35\%$$

$$\text{DAR } 2024 = \frac{12.626.353.599.187}{23.870.404.962.472} \text{ X } 100\%$$

$$= 42\%$$

c) Nilai DAR pada PT Garudafood Putra Jaya Tbk (GOOD)

$$\text{DAR } 2020 = \frac{3.676.532.851.880}{6.570.969.641.033} \text{ X } 100\%$$

$$= 55\%$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$\text{DAR } 2021 = \frac{3.735.944.249.731}{6.766.602.280.143} \text{ X } 100\%$$

$$= 55\%$$

$$\text{DAR } 2022 = \frac{3.975.927.432.106}{7.327.371.934.290} \text{ X } 100\%$$

$$= 54\%$$

$$\text{DAR } 2023 = \frac{3.518.496.516.469}{7.427.707.902.688} \text{ X } 100\%$$

$$= 47\%$$

$$\text{DAR } 2024 = \frac{4.425.889.971.924}{8.431.726.766.692} \text{ X } 100\%$$

$$= 52\%$$

d) Nilai DAR pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)

$$\text{DAR } 2020 = \frac{3.972.379.000.000}{8.754.116.000.000} \text{ X } 100\%$$

$$= 45\%$$

$$\text{DAR } 2021 = \frac{2.268.730.000.000}{7.406.856.000.000} \text{ X } 100\%$$

$$= 30\%$$

$$\text{DAR } 2022 = \frac{1.553.696.000.000}{7.376.375.000.000} \text{ X } 100\%$$

$$= 21\%$$

$$\text{DAR } 2023 = \frac{836.988.000.000}{7.523.956.000.000} \text{ X } 100\%$$

$$= 11\%$$

$$\text{DAR } 2024 = \frac{1.034.447.000.000}{8.461.365.000.000} \text{ X } 100\%$$

$$= 12\%$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

e) Nilai DAR pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)

$$\text{DAR } 2020 = \frac{1.224.495.624.254}{4.452.166.671.985} \text{ X } 100\%$$

$$= 27\%$$

$$\text{DAR } 2021 = \frac{1.341.864.891.951}{4.191.284.422.677} \text{ X } 100\%$$

$$= 32\%$$

$$\text{DAR } 2022 = \frac{1.449.163.077.319}{4.130.321.616.083} \text{ X } 100\%$$

$$= 35\%$$

$$\text{DAR } 2023 = \frac{1.550.086.849.761}{3.943.518.425.042} \text{ X } 100\%$$

$$= 39\%$$

$$\text{DAR } 2024 = \frac{1.438.191.795.263}{3.746.346.988.767} \text{ X } 100\%$$

$$= 38\%$$

f) Nilai DAR pada PT Campina Ice Cream industry Tbk (CAMP)

$$\text{DAR } 2020 = \frac{125.161.736.940}{1.086.873.666.641} \text{ X } 100\%$$

$$= 11\%$$

$$\text{DAR } 2021 = \frac{124.445.640.572}{1.147.260.611.703} \text{ X } 100\%$$

$$= 10\%$$

$$\text{DAR } 2022 = \frac{133.323.429.397}{1.074.777.460.412} \text{ X } 100\%$$

$$= 12\%$$

$$\text{DAR } 2023 = \frac{136.086.922.155}{1.088.726.193.209} \text{ X } 100\%$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$= 12\%$$

$$\text{DAR } 2024 = \frac{148.194.431.953}{1.083.173.624.832} \text{ X } 100\%$$

$$= 13\%$$

g) Nilai CR pada PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)

$$\text{DAR } 2020 = \frac{416.194.010.942}{1.310.940.121.622} \text{ X } 100\%$$

$$= 31\%$$

$$\text{DAR } 2021 = \frac{346.601.683.606}{1.348.181.576.913} \text{ X } 100\%$$

$$= 25\%$$

$$\text{DAR } 2022 = \frac{508.372.748.127}{1.693.523.611.414} \text{ X } 100\%$$

$$= 30\%$$

$$\text{DAR } 2023 = \frac{781.642.680.910}{2.296.227.711.688} \text{ X } 100\%$$

$$= 34\%$$

$$\text{DAR } 2024 = \frac{733.610.559.278}{2.663.387.006.912} \text{ X } 100\%$$

$$= 27\%$$

Tabel 4.2 Hasil hitung *Debt to Asset Ratio* (DAR) dihitung dalam bentuk milyaran.

Nama Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Total Aset	DAR (%)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2020	53.270.272.000.000	103.588.325.000.000	51%
	2021	63.342.765.000.000	118.066.628.000.000	53%
	2022	57.832.529.000.000	115.305.536.000.000	50%
	2023	57.163.043.000.000	119.267.076.000.000	47%
	2024	58.997.020.000.000	126.040.905.000.000	46%
PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	2020	8.506.032.464.592	19.777.500.514.550	43%
	2021	8.557.621.869.393	19.917.653.265.528	42%
	2022	9.441.466.604.896	22.276.160.695.411	42%
	2023	8.588.315.775.736	23.870.404.962.472	35%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	2024	12.626.353.599.187	29.728.781.933.757	42%
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)	2020	3.676.532.851.880	6.570.969.641.033	55%
	2021	3.735.944.249.731	6.766.602.280.143	55%
	2022	3.975.927.432.106	7.327.371.934.290	54%
	2023	3.518.496.516.469	7.427.707.902.688	47%
	2024	4.425.889.971.924	8.431.726.766.692	52%
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)	2020	3.972.379.000.000	8.754.116.000.000	45%
	2021	2.268.730.000.000	7.406.856.000.000	30%
	2022	1.553.696.000.000	7.376.375.000.000	21%
	2023	836.988.000.000	7.523.956.000.000	11%
	2024	1.034.447.000.000	8.461.365.000.000	12%
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	2020	1.224.495.624.254	4.452.166.671.985	27%
	2021	1.341.864.891.951	4.191.284.422.677	32%
	2022	1.449.163.077.319	4.130.321.616.083	35%
	2023	1.550.086.849.761	3.943.518.425.042	39%
	2024	1.438.191.795.263	3.746.346.988.767	38%
PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)	2020	125.161.736.940	1.086.873.666.641	11%
	2021	124.445.640.572	1.147.260.611.703	10%
	2022	133.323.429.397	1.074.777.460.412	12%
	2023	136.086.922.155	1.088.726.193.209	12%
	2024	148.194.431.953	1.083.173.624.832	13%
PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)	2020	416.194.010.942	1.310.940.121.622	31%
	2021	346.601.683.606	1.348.181.576.913	25%
	2022	508.372.748.127	1.693.523.611.414	30%
	2023	781.642.680.910	2.296.227.711.688	34%
	2024	733.610.559.278	2.663.387.006.912	27%

3. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan proporsi utang terhadap modal sendiri. DER mencerminkan struktur modal dan tingkat risiko keuangan perusahaan. DER yang tinggi menandakan bahwa perusahaan lebih banyak dibiayai oleh utang daripada ekuitas, yang berarti beban bunga dan risiko gagal bayar menjadi lebih besar. Dalam konteks profitabilitas, DER yang terlalu tinggi umumnya akan berdampak negatif karena besarnya beban keuangan yang harus ditanggung perusahaan dapat menggerus laba bersih.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan rumus, maka untuk menghitung nilai dari DER yaitu dengan membagi total utang perusahaan dengan total ekuitas atau modal sendiri yang dimiliki perusahaan yang datanya dapat dilihat pada laporan keuangan. Hasil perhitungan DER pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai berikut:

Rumus untuk menghitung DAR adalah:

$$\textbf{DER} = \frac{\textbf{Total Utang}}{\textbf{Total Modal Sendiri}} \textbf{X 100\%}$$

a) Nilai DER PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

$$\text{DER 2020} = \frac{53.270.272.000.000}{50.318.053.000.000} \text{ X } 100\%$$

$$= 105\%$$

$$\text{DER 2021} = \frac{63.342.765.000.000}{54.723.863.000.000} \text{ X } 100\%$$

$$= 115\%$$

$$\text{DER 2022} = \frac{57.832.529.000.000}{57.473.007.000.000} \text{ X } 100\%$$

$$= 100\%$$

$$\text{DER 2023} = \frac{57.163.043.000.000}{62.104.033.000.000} \text{ X } 100\%$$

$$= 92\%$$

$$\text{DER 2024} = \frac{58.997.020.000.000}{67.043.885.000.000} \text{ X } 100\%$$

$$= 87\%$$

b) Nilai DER pada PT Mayora Indah Tbk (MYOR)

$$\text{DER 2020} = \frac{8.506.032.464.592}{11.271.468.049.958} \text{ X } 100\%$$

$$= 75\%$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$\text{DER 2021} = \frac{8.557.621.869.393}{11.360.031.396.135} \text{ X } 100\%$$

$$= 75\%$$

$$\text{DER 2022} = \frac{9.441.466.604.896}{12.834.694.090.515} \text{ X } 100\%$$

$$= 73\%$$

$$\text{DER 2023} = \frac{8.588.315.775.736}{15.282.089.186.736} \text{ X } 100\%$$

$$= 56\%$$

$$\text{DER 2024} = \frac{12.626.353.599.187}{17.102.428.334.570} \text{ X } 100\%$$

$$= 73\%$$

c) Nilai DER pada PT Garudafood Putra Jaya Tbk (GOOD)

$$\text{DER 2020} = \frac{3.676.532.851.880}{2.894.436.789.153} \text{ X } 100\%$$

$$= 127\%$$

$$\text{DER 2021} = \frac{3.735.944.249.731}{3.030.658.030.412} \text{ X } 100\%$$

$$= 123\%$$

$$\text{DER 2022} = \frac{3.975.927.432.106}{3.351.444.502.184} \text{ X } 100\%$$

$$= 118\%$$

$$\text{DER 2023} = \frac{3.518.496.516.469}{3.909.211.386.219} \text{ X } 100\%$$

$$= 90\%$$

$$\text{DER 2024} = \frac{4.425.889.971.924}{4.005.836.794.768} \text{ X } 100\%$$

$$= 110\%$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

d) Nilai DAR pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)

$$\text{DER 2020} = \frac{3.972.379.000.000}{4.781.737.000.000} \text{ X } 100\%$$

$$= 83\%$$

$$\text{DER 2021} = \frac{2.268.730.000.000}{5.138.126.000.000} \text{ X } 100\%$$

$$= 44\%$$

$$\text{DER 2022} = \frac{1.553.696.000.000}{5.822.679.000.000} \text{ X } 100\%$$

$$= 26\%$$

$$\text{DER 2023} = \frac{836.988.000.000}{6.686.968.000.000} \text{ X } 100\%$$

$$= 12\%$$

$$\text{DER 2024} = \frac{1.034.447.000.000}{7.426.918.000.000} \text{ X } 100\%$$

$$= 13\%$$

e) Nilai DER pada pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)

$$\text{DER 2020} = \frac{1.224.495.624.254}{3.227.671.047.731} \text{ X } 100\%$$

$$= 37\%$$

$$\text{DER 2021} = \frac{1.341.864.891.951}{2.849.419.530.726} \text{ X } 100\%$$

$$= 47\%$$

$$\text{DER 2022} = \frac{1.449.163.077.319}{2.681.158.538.764} \text{ X } 100\%$$

$$= 54\%$$

$$\text{DER 2023} = \frac{1.550.086.849.761}{2.393.431.575.281} \text{ X } 100\%$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$= 64\%$$

$$\text{DER } 2024 = \frac{1.438.191.795.263}{2.308.155.193.504} \text{ X } 100\%$$

$$= 62\%$$

f) Nilai DER pada PT Campina Ice Cream industry Tbk (CAMP)

$$\text{DER } 2020 = \frac{1.086.873.666.641}{961.711.929.701} \text{ X } 100\%$$

$$= 113\%$$

$$\text{DER } 2021 = \frac{124.445.640.572}{1.022.814.971.131} \text{ X } 100\%$$

$$= 12\%$$

$$\text{DER } 2022 = \frac{133.323.429.397}{941.454.031.015} \text{ X } 100\%$$

$$= 14\%$$

$$\text{DER } 2023 = \frac{136.086.922.155}{952.639.271.054} \text{ X } 100\%$$

$$= 14\%$$

$$\text{DER } 2024 = \frac{148.194.431.953}{934.979.192.879} \text{ X } 100\%$$

$$= 15\%$$

g) Nilai DER pada PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)

$$\text{DER } 2020 = \frac{416.194.010.942}{894.746.110.680} \text{ X } 100\%$$

$$= 46\%$$

$$\text{DER } 2021 = \frac{346.601.683.606}{1.001.579.893.307} \text{ X } 100\%$$

$$= 34\%$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$\text{DER } 2022 = \frac{508.372.748.127}{1.185.150.863.287} \text{ X } 100\%$$

$$= 42\%$$

$$\text{DER } 2023 = \frac{781.642.680.910}{1.514.585.030.778} \text{ X } 100\%$$

$$= 51\%$$

$$\text{DER } 2024 = \frac{733.610.559.278}{1.929.776.447.634} \text{ X } 100\%$$

$$= 38\%$$

Tabel 4.3 Hasil hitung *Debt to Equity Ratio* (DER) dihitung dalam bentuk milyaran.

Nama Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER (%)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2020	53.270.272.000.000	50.318.053.000.000	105%
	2021	63.342.765.000.000	54.723.863.000.000	115%
	2022	57.832.529.000.000	57.473.007.000.000	100%
	2023	57.163.043.000.000	62.104.033.000.000	92%
	2024	58.997.020.000.000	67.043.885.000.000	87%
PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	2020	8.506.032.464.592	11.271.468.049.958	75%
	2021	8.557.621.869.393	11.360.031.396.135	75%
	2022	9.441.466.604.896	12.834.694.090.515	73%
	2023	8.588.315.775.736	15.282.089.186.736	56%
	2024	12.626.353.599.187	17.102.428.334.570	73%
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)	2020	3.676.532.851.880	2.894.436.789.153	27%
	2021	3.735.944.249.731	3.030.658.030.412	23%
	2022	3.975.927.432.106	3.351.444.502.184	18%
	2023	3.518.496.516.469	3.909.211.386.219	90%
	2024	4.425.889.971.924	4.005.836.794.768	10%
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)	2020	3.972.379.000.000	4.781.737.000.000	83%
	2021	2.268.730.000.000	5.138.126.000.000	44%
	2022	1.553.696.000.000	5.822.679.000.000	26%
	2023	836.988.000.000	6.686.968.000.000	12%
	2024	1.034.447.000.000	7.426.918.000.000	13%
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	2020	1.224.495.624.254	3.227.671.047.731	37%
	2021	1.341.864.891.951	2.849.419.530.726	47%
	2022	1.449.163.077.319	2.681.158.538.764	54%
	2023	1.550.086.849.761	2.393.431.575.281	64%
	2024	1.438.191.795.263	2.308.155.193.504	62%
PT Campina Ice Cream Industry Tbk	2020	1.086.873.666.641	961.711.929.701	113%
	2021	124.445.640.572	1.022.814.971.131	12%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

(CAMP)	2022	133.323.429.397	941.454.031.015	14%
	2023	136.086.922.155	952.639.271.054	14%
	2024	148.194.431.953	934.979.192.879	15%
PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)	2020	416.194.010.942	894.746.110.680	46%
	2021	346.601.683.606	1.001.579.893.307	34%
	2022	508.372.748.127	1.185.150.863.287	42%
	2023	781.642.680.910	1.514.585.030.778	51%
	2024	733.610.559.278	1.929.776.447.634	38%

4. Return On Equity (ROE)

Sebagai variabel dependen, profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan Return on Equity (ROE), yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan terhadap ekuitas pemegang saham. ROE digunakan sebagai ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai kesehatan dan daya saing keuangan suatu perusahaan.

Berdasarkan rumus, maka untuk menghitung nilai dari ROE yaitu dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas perusahaan yang datanya dapat dilihat pada laporan keuangan. Hasil perhitungan ROE pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai berikut:

Rumus untuk menghitung ROE adalah:

$$\mathbf{ROE} = \frac{\mathbf{Laba\ setelah\ Pajak}}{\mathbf{Total\ Ekuitas}} \mathbf{X\ 100\%}$$

a) Nilai ROE PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

$$\text{ROE 2020} = \frac{7.418.574.000.000}{961.711.929.701} \text{ X } 100\%$$

$$= 14\%$$

$$\text{ROE 2021} = \frac{7.900.282.000.000}{54.723.863.000.000} \text{ X } 100\%$$

$$= 14\%$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$\text{ROE 2022} = \frac{5.722.194.000.000}{57.473.007.000.000} \text{ X } 100\%$$

$$= 9\%$$

$$\text{ROE 2023} = \frac{8.465.123.000.000}{50.318.053.000.000} \text{ X } 100\%$$

$$= 13\%$$

$$\text{ROE 2024} = \frac{8.813.377.000.000}{67.043.885.000.000} \text{ X } 100\%$$

$$= 13\%$$

b) Nilai ROE pada PT Mayora Indah Tbk (MYOR)

$$\text{ROE 2020} = \frac{2.098.168.514.645}{11.271.468.049.958} \text{ X } 100\%$$

$$= 18\%$$

$$\text{ROE 2021} = \frac{1.211.052.647.953}{11.360.031.396.135} \text{ X } 100\%$$

$$= 10\%$$

$$\text{ROE 2022} = \frac{1.970.064.538.149}{12.834.694.090.515} \text{ X } 100\%$$

$$= 15\%$$

$$\text{ROE 2023} = \frac{3.244.872.091.221}{15.282.089.186.736} \text{ X } 100\%$$

$$= 21\%$$

$$\text{ROE 2024} = \frac{3.067.667.675.407}{17.102.428.334.570} \text{ X } 100\%$$

$$= 17\%$$

c) Nilai ROE pada PT Garudafood Putra Jaya Tbk (GOOD)

$$\text{ROE 2020} = \frac{245.103.761.907}{2.894.436.789.153} \text{ X } 100\%$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$= 8\%$$

$$\text{ROE } 2021 = \frac{492.637.672.186}{3.030.658.030.412} \text{ X } 100\%$$

$$= 16\%$$

$$\text{ROE } 2022 = \frac{521.714.035.585}{3.351.444.502.184} \text{ X } 100\%$$

$$= 15\%$$

$$\text{ROE } 2023 = \frac{601.467.293.291}{3.909.211.386.219} \text{ X } 100\%$$

$$= 15\%$$

$$\text{ROE } 2024 = \frac{687.194.544.484}{4.005.836.794.768} \text{ X } 100\%$$

$$= 17\%$$

d) Nilai ROE pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)

$$\text{ROE } 2020 = \frac{1.109.666.000.000}{4.781.737.000.000} \text{ X } 100\%$$

$$= 23\%$$

$$\text{ROE } 2021 = \frac{1.276.793.000.000}{5.138.126.000.000} \text{ X } 100\%$$

$$= 24\%$$

$$\text{ROE } 2022 = \frac{965.486.000.000}{5.822.679.000.000} \text{ X } 100\%$$

$$= 16\%$$

$$\text{ROE } 2023 = \frac{1.186.161.000.000}{6.686.968.000.000} \text{ X } 100\%$$

$$= 17\%$$

$$\text{ROE } 2024 = \frac{1.153.916.000.000}{7.426.918.000.000} \text{ X } 100\%$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$= 15\%$$

e) Nilai ROE pada pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)

$$\text{ROE } 2020 = \frac{168.610.282.478}{3.227.671.047.731} \text{ X } 100\%$$

$$= 5\%$$

$$\text{ROE } 2021 = \frac{281.340.682.456}{2.849.419.530.726} \text{ X } 100\%$$

$$= 9\%$$

$$\text{ROE } 2022 = \frac{432.247.722.254}{2.681.158.538.764} \text{ X } 100\%$$

$$= 16\%$$

$$\text{ROE } 2023 = \frac{333.300.420.963}{2.393.431.575.281} \text{ X } 100\%$$

$$= 13\%$$

$$\text{ROE } 2024 = \frac{362.195.698.480}{2.308.155.193.504} \text{ X } 100\%$$

$$= 15\%$$

f) Nilai ROE pada PT Campina Ice Cream industry Tbk (CAMP)

$$\text{ROE } 2020 = \frac{44.045.828.312}{961.711.929.701} \text{ X } 100\%$$

$$= 4\%$$

$$\text{ROE } 2021 = \frac{100.066.615.090}{1.022.814.971.131} \text{ X } 100\%$$

$$= 9\%$$

$$\text{ROE } 2022 = \frac{121.257.336.904}{941.454.031.015} \text{ X } 100\%$$

$$= 12\%$$

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$\text{ROE 2023} = \frac{127.426.464.539}{952.639.271.054} \text{ X } 100\%$$

$$= 13\%$$

$$\text{ROE 2024} = \frac{97.110.136.525}{934.979.192.879} \text{ X } 100\%$$

$$= 10\%$$

g) Nilai ROE pada PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)

$$\text{ROE 2020} = \frac{132.772.234.495}{894.746.110.680} \text{ X } 100\%$$

$$= 14\%$$

$$\text{ROE 2021} = \frac{180.711.667.020}{1.001.579.893.307} \text{ X } 100\%$$

$$= 18\%$$

$$\text{ROE 2022} = \frac{195.598.848.689}{1.185.150.863.287} \text{ X } 100\%$$

$$= 16\%$$

$$\text{ROE 2023} = \frac{306.935.112.594}{1.514.585.030.778} \text{ X } 100\%$$

$$= 20\%$$

$$\text{ROE 2024} = \frac{475.588.354.236}{1.929.776.447.634} \text{ X } 100\%$$

$$= 24\%$$

Tabel 4.4 Hasil hitung *Return On Equity* (ROE) dihitung dalam bentuk milyaran.

Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	ROE (%)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2020	7.418.574.000.000	50.318.053.000.000	14%
	2021	7.900.282.000.000	54.723.863.000.000	14%
	2022	5.722.194.000.000	57.473.007.000.000	09%
	2023	8.465.123.000.000	62.104.033.000.000	13%
	2024	8.813.377.000.000	67.043.885.000.000	13%
PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	2020	2.098.168.514.645	11.271.468.049.958	18%
	2021	1.211.052.647.953	11.360.031.396.135	10%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	2022	1.970.064.538.149	12.834.694.090.515	15%
	2023	3.244.872.091.221	15.282.089.186.736	21%
	2024	3.067.667.675.407	17.102.428.334.570	17%
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)	2020	245.103.761.907	2.894.436.789.153	8%
	2021	492.637.672.186	3.030.658.030.412	16%
	2022	521.714.035.585	3.351.444.502.184	15%
	2023	601.467.293.291	3.909.211.386.219	15%
	2024	687.194.544.484	4.005.836.794.768	17%
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)	2020	1.109.666.000.000	4.781.737.000.000	23%
	2021	1.276.793.000.000	5.138.126.000.000	24%
	2022	965.486.000.000	5.822.679.000.000	16%
	2023	1.186.161.000.000	6.686.968.000.000	17%
	2024	1.153.916.000.000	7.426.918.000.000	15%
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	2020	168.610.282.478	3.227.671.047.731	05%
	2021	281.340.682.456	2.849.419.530.726	09%
	2022	432.247.722.254	2.681.158.538.764	16%
	2023	333.300.420.963	2.393.431.575.281	13%
	2024	362.195.698.480	2.308.155.193.504	15%
PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)	2020	44.045.828.312	961.711.929.701	4%
	2021	100.066.615.090	1.022.814.971.131	9%
	2022	121.257.336.904	941.454.031.015	12%
	2023	127.426.464.539	952.639.271.054	13%
	2024	97.110.136.525	934.979.192.879	10%
PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)	2020	132.772.234.495	894.746.110.680	14%
	2021	180.711.667.020	1.001.579.893.307	18%
	2022	195.598.848.689	1.185.150.863.287	16%
	2023	306.935.112.594	1.514.585.030.778	20%
	2024	475.588.354.236	1.929.776.447.634	24%

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data statistik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, menjelaskan dan menganalisis sehingga memberikan informasi dan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	35	,70	13,20	4,5143	3,69420
DAR	35	,27	55,00	22,4451	17,42607
DER	35	,02	1,27	,5791	,36119
ROE	35	4,00	18,00	12,4571	2,97384
Valid N (listwise)	35				

Sumber: *Output* SPSS Ver.26 (data diolah, 2025)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi residual normal atau mendekati normal.[88]

Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan untuk memeriksa apakah model regresi dari variabel dependen dan independen berdistribusi normal dengan melihat jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil pengujian dapat diliat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000

[88] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Universitas Diponegoro, 2018).

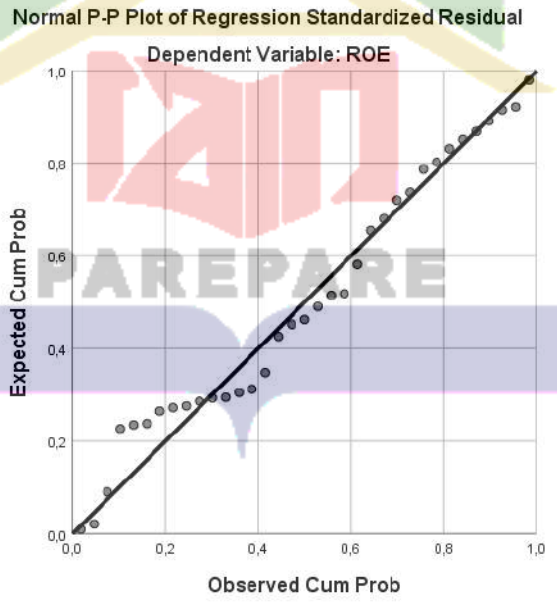
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Std. Deviation	2,09459024
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,096
	Negative	-,131
Test Statistic		,131
Asymp. Sig. (2-tailed)		,137[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Output* SPSS Ver.26(data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov yang tercantum dalam tabel di atas, dapat dilihat bahwa total data 35. Hasil uji keseluruhan menunjukkan bahwa persamaan tersebut berdistribusi secara normal. Hal tersebut dapat di perhatikan dari nilai Siq (2-tailed), yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,137 > 0,05. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar P-P *plot of regression standardized residual* dibawah ini;



Gambar 4.2 Uji Normalitas -P *plot of regression standardized residual*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sumber: *Output* SPSS Ver.26(data diolah, 2025)

Berdasarkan pengujian P-P Plot Of Regression Standardized Residual menunjukkan bahwa pengujian normalitas model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi yang telah dilakukan sebelumnya, karena data menyebar disekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal.

b. Uji Multikolineritas

Multikolinearitas terjadi apabila terdapat hubungan linear yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Kondisi ini dapat menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak stabil.[89]

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel-variabel bebas. Model regresi dikatakan baik apabila tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Hasil pengujian dapat diliat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Uji Multikolineritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	,867	1,153
	DAR	,621	1,611
	DER	,556	1,799

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: *Output* SPSS Ver.26 (data diolah, 2025)

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai Tolerance yang diperoleh adalah CR 0,867, DAR 0,621 dan DER 0,556 . Nilai Tolerance dari variabel dependen > 0,10 maka hal tersebut tidak terjadi tolerance sehingga tidak menunjukkan terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Nilai VIF yang diperoleh yaitu CR 1,153, DAR 1,611 dan DER 1,799. Nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

[89] Damodar N. Gujarati and Dawn C. Porter, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Salemba Empat, n.d.).

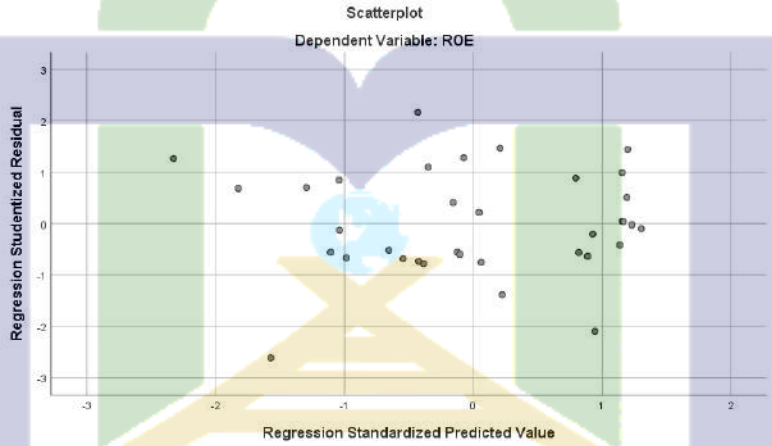
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bersifat homoskedastisitas.[90]

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut.

Sumber: *Output SPSS 26* (data diolah 2025)



Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Grafik tidak menunjukkan pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas, atau dapat diartikan bahwa model penelitian yang digunakan sudah baik. Selain itu untuk dapat dilakukan Uji Glejser juga digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heterokedastisitas dimana:

1) Jika nilai signifikansi (Sig) > dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala hetoroskedastisitas dalam model regresi.

[90] Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) Jika nilai signifikansi (Sig) < dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.7 Tabel Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,708	,560		3,052	,005
	CR	,088	,060	,259	1,462	,154
	DAR	-,003	,015	-,040	-,191	,850
	DER	-,670	,770	-,193	-,870	,391

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: *Output* SPSS Ver.26(data diolah, 2025)

Berdasarkan hasil uji di atas menggunakan metode glejser dapat dilihat hasil nilai signifikansi variabel independent (*CR,DAR* dan *DER)* masing-masing bernilai X1:0,154 X2: 0,850 > 0,391 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.8 Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-,20664
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	18
Total Cases	35
Number of Runs	17
Z	-,339
Asymp. Sig. (2-tailed)	,735

a. Median

Sumber: *Output SPSS 26* (data diolah,2025)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Autokorelasi merupakan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya. Autokorelasi umumnya terjadi pada data runtut waktu (time series).[91]

Berdasarkan Uji Autokorelasi dengan menggunakan tabel runs test diatas data tersebut menunjukkan tidak terdapat gejala atau masalah auto korelasi pada model regresi tersebut karena nilai asymp (2-tailed) sebesar 0,735 > 0,05. Dengan demikian, asumsi independensi residual dalam model regresi telah terpenuhi atau terbilang aman.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisi regresi linear berganda digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER). Analisis ini digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen dalam kasus di mana dua atau lebih variabel independen berfungsi sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1, X2).

Persamaan regresinya adalah $\mathbf{Y = \beta_0 + \beta^1 X^1 + \beta^2 X^2}$

Tabel 4.9 Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	14,183	1,015		13,971	,000
CR	-,445	,109	-,553	-4,073	,000
DAR	,110	,027	,647	4,030	,000
DER	-3,789	1,397	-,460	-2,712	,011

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: *Output* SPSS Ver.26(data diolah, 2025)

[91] Ghozali.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat model analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Y = 14,1083-0,445+0,110-3,789

Persamaan hasil regresi dari tabel tersebut, maka hasil regresi linier berganda dapat disimpulkan sebagai berikut :

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Koefisien konstanta berdasarkan perhitungan regresi adalah sebesar 14,183 dengan nilai positif, yang artinya bahwa dengan asumsi jika semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh maka besarnya Return On Equity 14,183.
b. Koefisien Current Ratio (CR) bernilai negatif menunjukkan adanya hubungan tidak searah dengan ROE. Nilai koefisien regresi variabel Current Rasio (CR) sebesar -,445 hal ini berarti bahwa apabila nilai dari variabel current rasio naik 1% maka akan menurunkan Return On Aset sebesar -,445.
c. Koefisien DAR bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah dengan ROE. Nilai koefisien regresi variabel DAR sebesar ,110 hal ini berarti bahwa apabila nilai dari variabel DAR naik 1% maka akan menaikkan Return On Aset sebesar ,110.
d. Koefisien DER bernilai negatif menunjukkan adanya hubungan tidak searah dengan ROE. Nilai koefisien regresi variabel DER sebesar -3,789 hal ini berarti bahwa apabila nilai dari variabel current rasio naik 1% maka akan menurunkan Return On Aset sebesar -3,789.

C. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat.[92]

Uji Parsial ini bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila tingkat signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika tingkat signifikansi lebih besar 0,05

[92] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, n.d.).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

maka hipotesis ditolak, artinya secara parsial variabel independent tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10 Pengujian Secara parsial (T)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	14,183	1,015		13,971	,000
CR	-,445	,109	-,553	-4,073	,000
DAR	,110	,027	,647	4,030	,000
DER	-3,789	1,397	-,460	-2,712	,011

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS Ver.26 (data diolah, 2025)

Untuk menetapkan nilai t tabel sebagai pembanding nilai t hitung maka digunakan rumus:

Ttabel = (a/□ : n-k-1)

Dimana:

a : 0,05 = tingkatannya 5%

n : 35 (jumlah sampel)

k : jumlah variabel independent

T tabel = ^{0} ,^{0} ^{5} ⁄$_{2}$: 35-3-1

= 0,025 : 31

T tabel = 2,040

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Variabel CR diperoleh nilai Thitung -4,073 < dari Ttabel 2,040 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka hipotesis (H1) diterima. Artinya CR memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap ROE.
2) Variabel DAR diperoleh nilai Thitung 4,030 > dari Ttabel 2,040 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka hipotesis (H2) diterima. Artinya DAR memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap ROE.
3) Variabel DER diperoleh nilai Thitung -2,712 > dari Ttabel 2,040 dan nilai signifikansi 0,01 < 0,05 maka hipotesis (H3) diterima. Artinya DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap ROE.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.[93]

Uji simultan (F) bertujuan untuk mengetahui signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Jika nilai Fhitung > Ftabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka H4 diterima. Artinya, CR, DAR dan DER mempengaruhi secara simultan atau bersama-sama terhadap ROE. Sedangkan, Jika nilai Fhitung < Ftabel dan nilai signifikansi > 0,05 maka H4 diterima. Artinya CR, DAR dan DER tidak mempengaruhi secara simultan atau bersama-sama terhadap ROE.

Tabel 4.11 Pengujian Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151,517	3	50,506	10,496	,000[b]
	Residual	149,168	31	4,812		
	Total	300,686	34			

a. Dependent Variable: ROE
b. Predictors: (Constant), DER, CR, DAR

Sumber: *Output* SPSS Ver.26(data diolah, 2025)

Untuk menentukan nilai Ftabel dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

Ftabel = f (k : n-k)

= f (3 : 35 – 3)

= f (3: 32)

= 2,90

Berdasarkan tabel dan data di atas dapat diperoleh nilai Ftabel 2,90 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil pengujian yang diperoleh yaitu nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan nilai Fhitung 10,496> 2,90 maka hipotesis (H4) diterima. Artinya

[93] Sugiyono.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

CR, DAR dan DER berpengaruh positif secara simultan atau bersama-sama terhadap ROE.

C. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi menunjukkan proporsi perubahan pada variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam model.[94]

Uji Koefesien Determinasi (R^2) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.12 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,710[a]	,504	,456	2,19360	1,814

a. Predictors: (Constant), DER, CR, DAR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: *Output* SPSS Ver.26(data diolah, 2025)

$$KD = R^2 \times 100$$

$$= 0{,}504 \times 100$$

$$= 50{,}4\%$$

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,710 yang artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 50,4%, sedangkan sisanya sebesar 49,6% merupakan kontribusi variabel lain selain *Current Ratio* (CR), *Debt to Aset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

[94] Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Return On Equity (ROE)

Penelitian membuktikan bawa CR secara parsial berpengaruh negatif terhadap ROE. Tingkat CR yang terlalu tinggi menyebabkan idle money yang merupakan kelebihan modal kerja tidak terpakai semakin tinggi. Menurut Kasmir nilai CR yang terlalu tinggi justru dapat mencerminkan adanya kelebihan dana yang tidak digunakan secara produktif. Dana menganggur tersebut bisa menurunkan efisiensi operasional dan berdampak negatif terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, penggunaan CR dalam analisis keuangan harus disertai dengan pertimbangan efektivitas penggunaan aset untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham.[95] Menurut Harahap semakin tinggi CR maka semakin rendah profitabilitas atau peningkatan CR berbanding terbalik dengan ukuran profitabilitas perusahaan, likuiditas yang sangat tinggi bisa menjadi indikasi bahwa perusahaan tidak mampu memanfaatkan kelebihan aset lancarnya untuk investasi yang lebih menguntungkan. Mamduh menyatakan bahwa aktiva lancar terlalu tinggi secara umum menghasilkan return yang lebih rendah.[96] Sedangkan menurut Supardi, kondisi ini tidak ideal bagi keuntungan perusahaan, karena akan menghasilkan return yang lebih rendah.[97]

Pada beberapa perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2020–2024, ditemukan kondisi di mana aset lancar mencapai rata-rata di atas Rp2–3 miliar, sedangkan utang lancar hanya sekitar Rp1–1,5 miliar. Secara rasio, kondisi ini menghasilkan CR di atas 2 kali, yang secara teoritis menunjukkan likuiditas sangat baik. Namun, secara faktual kondisi tersebut justru menimbulkan kelebihan dana likuid (idle money) sekitar Rp1–1,5 miliar yang tidak dimanfaatkan secara produktif.

Dana yang terlalu besar tersimpan dalam bentuk kas, piutang, dan persediaan tidak sepenuhnya dialokasikan untuk kegiatan investasi atau ekspansi usaha. Akibatnya, meskipun perusahaan berada dalam kondisi likuid, kemampuan

[95] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2016.
[96] Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 2004).
[97] Supardi, *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menghasilkan laba tidak meningkat secara proporsional, sehingga berdampak pada penurunan tingkat pengembalian modal sendiri (ROE). Hal ini memperkuat hasil penelitian bahwa likuiditas yang terlalu tinggi tidak selalu mencerminkan kinerja keuangan yang optimal, melainkan dapat menjadi indikasi rendahnya efisiensi pengelolaan modal kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2020–2024, yang berarti semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan justru cenderung menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kelebihan aset lancar seperti kas, persediaan, dan piutang yang tidak dimanfaatkan secara optimal untuk aktivitas produktif, sehingga dana banyak menganggur dan tidak berkontribusi langsung terhadap peningkatan laba. Dalam industri food and beverages yang kompetitif, situasi ini menunjukkan pentingnya efisiensi pengelolaan modal kerja, karena likuiditas yang terlalu tinggi tanpa strategi pemanfaatan yang tepat dapat menekan tingkat pengembalian kepada pemegang saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadijah Febriana dan Intan Sari Budhiarjo yang menemukan bahwa CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.[98] Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nova Abriano, Setiafitrie Yuniarti dan Meliana Sari yang membuktikan bahwa CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE, dengan teori semakin tinggi CR maka semakin rendah profitabilitas atau peningkatan CR berbanding terbalik dengan ukuran profitabilitas perusahaan.[99]

---

[98] Hadijah Febriana and Intan Sari Budhiarjo, "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Equity Ratio (ROE) Pada PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2010-2020," *JURNAL MADANI: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora* 4 (2021).

[99] Nova Abriano, Setiafitrie Yuniarti, and Meliana Sari, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Equity Pada Pt. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Debt to Total Asset Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rasio utang terhadap aset (DAR) menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Penggunaan utang yang wajar dapat meningkatkan pengembalian (return) kepada pemilik perusahaan karena perusahaan dapat memanfaatkan dana eksternal untuk ekspansi atau investasi yang menguntungkan. Ketika utang digunakan untuk membiayai aset produktif, laba bersih perusahaan berpotensi meningkat, DAR yang tinggi secara terkendali bisa menaikkan ROE selama utang digunakan secara efisien.

Menurut Kasmir penggunaan utang dalam struktur modal dapat meningkatkan pengembalian bagi pemilik modal, selama utang tersebut digunakan secara produktif. Jika perusahaan mampu mengelola dana pinjaman dengan baik untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar daripada beban bunganya, maka profitabilitas akan meningkat.[100] Jika suatu perusahaan menggunakan utang untuk memperbesar aktivitas usahanya, dan hasil dari penggunaan dana utang tersebut lebih besar dari beban bunga yang ditanggung, maka keuntungan perusahaan akan meningkat dan berdampak positif terhadap Return On Equity.

Dalam tiga tahun terakhir, lebih dari 4.000 gerai makanan dan minuman (F&B) asal China seperti Mixue, Tomoro Coffee, dan Chagee membanjiri Indonesia dan Vietnam. Ekspansi besar-besaran ini terjadi justru saat banyak UMKM lokal gulung tikar akibat pandemi Covid-19. Pengamat ekonomi Bhima Yudhistira menjelaskan bahwa bisnis F&B China di Indonesia menggunakan model waralaba dengan skala kecil hingga menengah dan menyasar pasar kelas menengah ke bawah. Hal ini membuat mereka tampak seperti UMKM, tetapi dengan dukungan modal dan

---

2014-2020," *JEPP : Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Pariwisata* 2, no. 1 (2022): 1–8, https://doi.org/10.52300/jepp.v2i1.4429.

[100] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2016.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sistem yang jauh lebih kuat. Model ini dianggap mengancam eksistensi UMKM lokal, yang kesulitan bertahan karena keterbatasan modal dan daya saing.[101]

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2020–2024, yang berarti semakin besar proporsi penggunaan utang dalam struktur aset perusahaan, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan food and beverages mampu memanfaatkan utang secara produktif untuk mendukung kegiatan operasional, ekspansi usaha, serta peningkatan kapasitas produksi, sehingga dana pinjaman tersebut tidak menjadi beban semata, tetapi justru mendorong pertumbuhan laba. Dengan pengelolaan keuangan yang efektif, penggunaan utang dapat menciptakan efek leverage yang memperbesar keuntungan perusahaan, sehingga pada akhirnya meningkatkan ROE dan menunjukkan bahwa strategi pendanaan berbasis utang masih relevan dan menguntungkan bagi perusahaan di sektor ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Robiatul Adawiyah dan Suryanto Sosrowidigdo yang membuktikan bahwa DAR secara parsial berpengaruh positif signifikan.[102] Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Indriani dan Hendri Gunawan yang menemukan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.[103] Semakin tinggi proporsi utang terhadap total aset perusahaan, maka semakin besar pula pengaruhnya dalam meningkatkan tingkat pengembalian atas ekuitas yang dimiliki pemegang saham. Pengaruh positif mengindikasikan bahwa penggunaan utang sebagai sumber

---

[101] Hanna Samosir, "UMKM Lokal Mati Dihajar Pandemi, Gerai F&B China Malah Ekspansi," BBC News Indonesia, 2025.

[102] Robiatul Adawiyah and Suryanto Sosrowidigdo, "PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023," *JURNAL AKUNTANSI* 20 (2024): 48.

[103] Fitri Indriani dan Hendri Gunawan, "Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2011-2023," *Journal of Research and Publication Innovation* 3 (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pendanaan mampu dimanfaatkan secara efektif oleh perusahaan untuk mendorong profitabilitas.

3. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat utang perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri, maka semakin kecil tingkat pengembalian yang diterima oleh pemegang saham, beban bunga atas utang yang tinggi dapat mengurangi laba bersih sehingga berdampak langsung pada penurunan Return On Equity. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Kasmir bahwa semakin besar penggunaan utang, maka semakin besar pula beban bunga yang harus ditanggung perusahaan. Apabila laba operasional tidak mampu menutupi beban tetap tersebut, maka keuntungan bersih akan menurun, yang akhirnya berpengaruh terhadap turunnya profitabilitas.[104] Debt to Equity Ratio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan terlalu bergantung pada dana pinjaman. Hal ini berisiko tinggi jika tidak diiringi dengan peningkatan kinerja, karena akan mengurangi pendapatan bersih setelah bunga dan pajak, sehingga profitabilitas akan menurun.[105]

PT Sariwangi Agricultural Estate Agency (SAEA) adalah perusahaan produsen teh yang terkenal di Indonesia, khususnya melalui produk teh celup merek Sariwangi. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1973 dan menjadi pelopor teh celup di Indonesia. Namun, pada tahun 2018, SAEA dinyatakan pailit (bangkrut) karena tidak mampu melunasi utangnya kepada Bank ICBC Indonesia. Total utang perusahaan tersebut mencapai lebih dari Rp 316 miliar. Penting untuk dicatat bahwa Unilever Indonesia hanya membeli hak merek "Sariwangi" pada tahun 1989, bukan mengambil alih seluruh perusahaan SAEA. Setelah akuisisi merek, Unilever tetap mengandalkan

[104] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2016.
[105] Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pasokan teh dari SAEA untuk produk teh Sariwangi mereka. Meskipun merek Sariwangi masih eksis di pasaran, perusahaan yang dahulu memproduksinya, yaitu SAEA, telah resmi dinyatakan bangkrut. Hal ini menjadi contoh bagaimana sebuah merek yang sangat terkenal tetap bisa bertahan meskipun perusahaan produsennya mengalami kebangkrutan karena masalah finansial dan utang.[106]

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2020–2024, yang berarti semakin tinggi tingkat penggunaan utang dibandingkan modal sendiri, justru semakin menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Kondisi ini mengindikasikan bahwa beban bunga dan kewajiban pembayaran utang yang besar dapat menggerus keuntungan bersih, sehingga laba yang seharusnya menjadi hak pemilik modal menjadi berkurang. Dalam industri food and beverages yang membutuhkan kestabilan arus kas, struktur permodalan yang terlalu bergantung pada utang menunjukkan risiko finansial yang tinggi dan kurangnya efisiensi dalam pengelolaan sumber dana, sehingga pada akhirnya berdampak negatif terhadap kinerja profitabilitas perusahaan.Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaharuddin, Hidayatullah dkk yang membuktikan bahwa DER secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE.[107] Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fikram yang menemukan bahwa DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.[108]

4. Pengaruh Current Rasio (CR), Debt To Aset Rasio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE)

---

[106] Dewi Intan Rakhmayanti, "Sariwangi Dinyatakan Pailit Karena Tak Mampu Membayar Cicilan Kredit Utang," CNBC Indonesia, 2025.

[107] Risnada Puspa Ayudhya et al., "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Pt . Adhi Karya (Persero) Tbk" 4, no. 1 (2021): 20–31.

[108] Muhammad Fikram, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018," 2019.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Current Rasio (CR), Debt To Aset Rasio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE). Hasil penelitian ini didukung oleh teori Hanafi dan Halim menyatakan bahwa likuiditas dan struktur modal yang efisien akan memengaruhi tingkat profitabilitas, termasuk Return On Equity. Jika perusahaan mampu menjaga rasio likuiditasnya (CR) tetap optimal dan menyeimbangkan antara utang dan modal sendiri, maka perusahaan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan modal sehingga berpengaruh positif terhadap Return on Equity.[109]

CR mencerminkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek menjaga kelangsungan operasi. DER dan DAR menunjukkan struktur modal efisiensi pembiayaan dan risiko keuangan. Bila dikelola baik secara bersamaan, ketiganya akan meningkatkan laba, sehingga meningkatkan ROE. Dari sisi profitabilitas, hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan ROE sangat dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan mengelola dana yang dimiliki dan diperoleh dari pihak eksternal.

Sebagai contoh, pada perusahaan dengan total ekuitas rata-rata sekitar Rp3–4 miliar, laba bersih yang dihasilkan dalam satu tahun hanya berkisar Rp400–600 juta. Kondisi ini menghasilkan ROE sekitar 12–16%. Namun, pada perusahaan yang memiliki aset lancar terlalu besar namun tidak produktif, laba bersih justru relatif stagnan meskipun modal dan aset meningkat.

Sebaliknya, pada perusahaan yang memanfaatkan utang secara efektif (tercermin dari pengaruh positif DAR terhadap ROE), dana pinjaman yang digunakan untuk menambah kapasitas produksi dan membuka gerai baru mampu meningkatkan laba bersih hingga Rp700–900 juta per tahun, dengan total ekuitas yang relatif sama. Secara faktual, kondisi ini menunjukkan bahwa struktur pendanaan yang tepat mampu mendorong peningkatan laba, sehingga ROE menjadi lebih tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh positif terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan sub sektor makanan dan

[109] Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

minuman di BEI periode 2020–2024, yang berarti kombinasi antara likuiditas yang memadai dan struktur pendanaan berbasis utang mampu meningkatkan kinerja profitabilitas perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan food and beverages tidak hanya mampu menjaga kemampuan membayar kewajiban jangka pendek, tetapi juga mengelola penggunaan utang secara efektif untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha, sehingga tercipta efek sinergis antara keamanan keuangan dan pertumbuhan laba. Dengan pengelolaan keuangan yang seimbang, likuiditas yang stabil dan strategi pendanaan yang tepat dapat memperkuat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri, sehingga secara bersama-sama mendorong peningkatan ROE dan mencerminkan kinerja keuangan yang sehat serta produktif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Donny Andika Putra dan Nova Begawati yang membuktikan bahwa CR, DAR dan DER berpengaruh positif secara simultan atau bersama-sama terhadap ROE.[110] Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana Permatasari dan Tania Yuniarti yang menemukan bahwa CR dan DER tidak berpengaruh simultan terhadap ROE.[111] Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Robiatul Adawiyah dan Suryanto Sosrowidigdo yang menemukan bahwa DER dan DAR tidak berpengaruh simultan terhadap ROE.[112]

Dalam perspektif Islam, prinsip efisiensi, keseimbangan, dan tanggung jawab dalam mengelola harta dan sumber daya sangat ditekankan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh secara simultan dan signifikan

---

[110] Donny Andika Putra and Nova Begawati, "ANALISA PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DEBT TO ASSETS RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN DI BURSA EFEK INDONESIA" 2 (2020).

[111] Diana Permatasari and Tania Yuniarti, "Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt Of Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Return On Equity Pada Pt Pertamina Tbk Periode 2016-2020," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 3 (2021).

[112] Robiatul Adawiyah and Suryanto Sosrowidigdo, "Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2023," *JURNAL AKUNTANSI* 20 (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terhadap Return on Equity (ROE), yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal sendiri. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman: *"Dan Allah menjadikan kamu khalifah-khalifah di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu atas sebagian yang lain beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu..."* (QS. Al-An'am: 165). Ayat ini menegaskan bahwa manusia, termasuk para pemimpin dan pengelola perusahaan, diberi amanah untuk mengelola harta dan sumber daya secara bijak dan bertanggung jawab. Pengelolaan rasio keuangan seperti CR, DAR, dan DER secara simultan mencerminkan bentuk ikhtiar dan tanggung jawab dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas, struktur modal, dan pembiayaan usaha. Ketika perusahaan mampu mengelola ketiga aspek ini secara efisien, maka keuntungan yang diperoleh pun menjadi hasil dari pengelolaan yang amanah dan profesional. Oleh karena itu, dalam pandangan Islam, pencapaian ROE yang baik bukan hanya menjadi ukuran kinerja keuangan, tetapi juga cerminan keberhasilan dalam menjalankan tanggung jawab sebagai khalifah dalam mengelola harta dengan prinsip keadilan dan kemanfaatan.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang berjudul "Pengaruh Current Rasio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024", Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 7 perusahaan. Data yang digunakan merupakan data laporan keuangan yang dari Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis regresi linear, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial terdapat Pengaruh Current Ratio (X1) terhadap Return on Equity (Y) pada perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Untuk pengaruh Current Rasio (X1) terhadap Return on Equity (Y) memiliki nilai secara parsial bahwa Current Rasio terhadap Return On Aset berpengaruh pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 diperoleh nilai Thitung -4,073 < dari Ttabel 2,040 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka hipotesis (H1) diterima. Artinya CR memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap ROE.
2. Secara parsial Pengaruh Debt to Asset Ratio (X2) terhadap Return on Equity (Y) pada perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Untuk pengaruh Debt to Asset Ratio (X2) terhadap Return on Equity (Y) memiliki nilai secara parsial bahwa DAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROE berpengaruh pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 diperoleh nilai Thitung -4,073 < dari Ttabel 2,040 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka hipotesis (H1) diterima. Artinya DAR memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap ROE.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Secara parsial Pengaruh Debt to Equity Ratio (X3) terhadap Return on Equity (Y) pada perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Untuk pengaruh memiliki nilai secara parsial bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE berpengaruh pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 diperoleh nilai Thitung -2,712 > dari Ttabel 2,040 dan nilai signifikansi 0,01 < 0,05 maka hipotesis (H3) diterima. Artinya DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap ROE.
4. Secara simultan pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Retun on Equity (ROE) adalah nilai Ftabel 2,90 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil pengujian yang diperoleh yaitu nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan nilai Fhitung 10,496> 2,90 maka hipotesis (H4) diterima. Artinya CR, DAR dan DER berpengaruh positif secara simultan atau bersama-sama terhadap ROE.

Selain Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Debt to Equity Ratio (DER), terdapat berbagai variabel lain yang turut memengaruhi Return on Equity (ROE). Salah satu faktor penting adalah Net Profit Margin (NPM) yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan, di mana semakin tinggi margin laba maka semakin besar keuntungan yang diperoleh pemegang saham. Selain itu, Total Asset Turnover (TATO) juga berperan dalam menentukan tingkat profitabilitas karena menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan pendapatan. Ukuran perusahaan turut memengaruhi ROE, sebab perusahaan dengan skala yang lebih besar umumnya memiliki akses pendanaan yang lebih luas, efisiensi produksi yang lebih baik, serta daya saing pasar yang lebih kuat. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah pertumbuhan penjualan, karena peningkatan volume penjualan yang diiringi dengan pengendalian biaya akan mendorong kenaikan laba bersih. Di samping faktor internal, kondisi ekonomi makro seperti tingkat inflasi, suku bunga, dan stabilitas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ekonomi juga memengaruhi kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Terakhir, kualitas manajemen dalam mengambil keputusan strategis, mengelola risiko, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya menjadi penentu utama efektivitas perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Dengan demikian, sisa variasi ROE yang tidak dapat dijelaskan oleh CR, DAR, dan DER dalam penelitian ini sangat mungkin dipengaruhi oleh kombinasi faktor-faktor tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Return on Equity (ROE), maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya memperhatikan tingkat likuiditas (CR) yang berlebihan, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap ROE. Artinya, kelebihan aset lancar yang tidak dikelola secara produktif dapat menurunkan efisiensi pengembalian modal. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola kas dan piutang secara optimal agar tidak menurunkan profitabilitas.

2. Terkait DAR (Debt to Asset Ratio)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Ini berarti penggunaan utang yang proporsional terhadap total aset dapat mendorong peningkatan pengembalian modal. Perusahaan dapat memanfaatkan utang produktif secara strategis untuk mendanai aset yang mampu menghasilkan pendapatan.

3. Terkait DER (Debt to Equity Ratio)

Karena DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE, maka perusahaan perlu berhati-hati dalam menambah utang yang terlalu besar dibandingkan modal sendiri. Struktur permodalan yang terlalu bergantung pada utang dapat membebani perusahaan dengan biaya bunga dan risiko keuangan, sehingga perlu dilakukan pengendalian terhadap DER agar tetap dalam batas aman.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Secara Simultan (CR, DAR, DER)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama CR, DAR, dan DER memiliki pengaruh yang positif terhadap ROE. Ini menunjukkan pentingnya keseimbangan antara likuiditas, leverage, dan struktur modal. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap seluruh komponen keuangan, tidak hanya fokus pada satu indikator saja, untuk meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), atau ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Selain itu, periode penelitian dapat diperluas dan menggunakan sektor industri yang berbeda agar hasil penelitian lebih general dan mendalam.

6. Bagi Investor atau Pemangku Kepentingan

Investor dapat menggunakan informasi ini untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi, khususnya dengan mencermati tingkat likuiditas dan struktur permodalan perusahaan, karena faktor-faktor tersebut terbukti memengaruhi pengembalian ekuitas (ROE).

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

A, Wijaya. *Analisis Regresi Dan Uji Asumsi Klasik Dalam Penelitian Ekonomi*. Salemba Empat, 2012.

Abriano, Nova, Setiafitrie Yuniarti, and Meliana Sari. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Equity Pada Pt. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2014-2020." *JEPP : Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Pariwisata* 2, no. 1 (2022): 1–8. https://doi.org/10.52300/jepp.v2i1.4429.

Adawiyah, Robiatul, and Suryanto Sosrowidigdo. "PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023." *JURNAL AKUNTANSI* 20 (2024): 48.

———. "PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023." *JURNAL AKUNTANSI* 20 (2024).

Adisaputra, Trian Fisman. *Manajemen Investasi Syariah*. Padang: PT Insan Cendekia Mandiri Group, 2022.

Al-Qur'an Al-Karim, n.d.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, 2006.

Ayudhya, Risnada Puspa, Maulana Ibrahim, Irma Puspita Sari, and Ajie Firmansyah. "PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT . ADHI KARYA (PERSERO) TBK" 4, no. 1 (2021): 20–31.

Darwis. *Manajemen Asset Dan Liabilitas*. Edited by Damirah. 1st ed. TrustMedia Publishing, 2019.

Dhamayanti, Ni Luh Putu Merlina. "PENGARUH CASH RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA." Universitas Pendidikan Ganesha, 2023.

Fadillah, Yuyun, Damirah, and Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin. "RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. JASA RAHARJA PERWAKILAN PAREPARE." *Moneta : Jurnal*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Manajemen Dan KeunganSyariah 1, no. 1 (2023).

Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*, 2015.

———. *Analisis Laporan Keuangan / Irham Fahmi; Editor: Dimas Handi*. Edited by Dimas Handi. Cet. 4. Indonesia: Bandung: Alfabeta, 2014.

Faradiba, Besse. *Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas Syariah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, n.d.

Fausiah, Nurlan. *Metodologi Penelitian Kuantatif*. 1st ed. Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019.

Fauziah, Nurlan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019.

Febriana, Hadijah, and Intan Sari Budhiarjo. "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Equity Ratio (ROE) Pada PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2010-2020." *JURNAL MADANI: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora* 4 (2021).

Fikram, Muhammad. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018," 2019.

Fitriana, Aning. *Analisis Laporan Keuangan*. Edited by Reza Rahmadi Hasibuan. Purbalingga: CV. Malik Rizki Amanah, 2024.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Purbalingga: Malik Rizki Amanah, 2024.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. 8th ed. Semarang: Universitas Diponegoro, 2016.

———. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2016.

———. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro, 2018.

———. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.

Gujarati, Damodar N., and Dawn C. Porter. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat, n.d.

Hanafi, Mamduh M. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE, 2004.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Harahap, Sofyan Syafri. *ANALISA KRITIS ATAS LAPORAN KEUANGAN*. Edited by M. Soedarmanto. 1st ed. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1998.

———. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

———. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999.

Hermawan, Muhammad Distian Andi. "Pengaruh Cash Ratio (Cr) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return on Asset (Studi Kasus Pt Citilink Indonesia Tahun 2017-2021)." *AKSIOMA: Jurnal Manajemen* 2, no. 2 (2023): 128–32.

Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo, 2016.

Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Muliavisitama, 2020.

Indriani, Fitri, and Hendri Gunawan. "PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK PERIODE 2011-2023." *Journal of Research and Publication Innovation* 3 (2025).

Ismayanti. *Manajemen Keuangan Dan Investasi Syariah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, n.d.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, 2008.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. 1st ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. 9th ed. Jakarta :Rajawali Pers, 2016.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Indonesia: Jakarta :Rajawali Pers, 2016.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.

———. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Pertama. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2010.

———. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2010.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

———. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.

Kerlinger, F. N. *Foundations of Behavioral Research*. Holt, Rinehart & Winston, 2000.

Kuncoro, M. *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. ERLANGGA, 2013.

Luviana, Mareta. "Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 2020.

Mardiatmoko, Gun. "The Importance of the Classical Assumption Test in Multiple Linear Regression Analysis (A Case Study of the Preparation of the Allometric Equation of Young Walnuts)." *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 335. https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/barekeng/article/view/1872.

Martono, D. Agus Harjito. *Manajemen Keuangan*. Edisi IV. Yogyakarta: Ekonosia, 2001.

Mujtahidah, Imama, and Nur Laily. "PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO AKTIVITASDAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 5 (2016). https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1399/1415.

Mumtahean, Ikmal. "Tinjauan Analisis Tafsir Ahkkam Tentang Utang Piutang (Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 282)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM FH)* IV (2023).

Nur, Vatrischa Putri. "Realisasi Investasi Sektor Food Beverage Capai Rp 22,63 Triliun," 2025. https://insight.kontan.co.id/news/realisasi-investasi-sektor-fb-capai-rp-2263-triliun.

Padilah, Diki, and Jainudin. "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Asset (ROA) Studi Empiris Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk, Tahun 2013-2022." *Jurnal PERKUSI: Pemasaran, Keuangan Dan Sumber Daya Manusia* 4 (2024): 423.

Permatasari, Diana, and Tania Yuniarti. "ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT OF EQUITY RATIO TERHADAP KINERJA KEUANGAN RETURN ON EQUITY PADA PT PERTAMINA TBK PERIODE 2016-2020." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 3 (2021).

Puspadini, Mentari. "Terlilit Utang Rp10,5 M, Emiten Air Minum (ALTO) Hadapi Gugatan PKPU." CNBC INDONESIA, 2024. https://www.cnbcindonesia.com/market/20241025132734-17-583051/terlilit-utang-rp105-m-emiten-air-minum--alto--hadapi-gugatan-pkpu.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Putra, Donny Andika, and Nova Begawati. "ANALISA PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DEBT TO ASSETS RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN DI BURSA EFEK INDONESIA" 2 (2020).

Rakhmayanti, Dewi Intan. "Sariwangi Dinyatakan Pailit Karena Tak Mampu Membayar Cicilan Kredit Utang." CNBC Indonesia, 2025.

Rudianto. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga, 2013.

Samosir, Hanna. "UMKM Lokal Mati Dihajar Pandemi, Gerai F&B China Malah Ekspansi." BBC News Indonesia, 2025.

Sartono. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, 2001.

Setia, Mulyawan. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.

Seto, Agung Anggoro, Maria Lusiana Yulianti, Nurchayati, and Ratih Kusumastuti. *Analisis Laporan Keuangan*. Edited by Rida Ristiyana. 1st ed. Indonesia: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2023.

Sholihah, Siti Mar'atush, Nanda Yoga Aditiya, Elsa Saphira Evani, and Siti Maghfiroh. "KONSEP UJI ASUMSI KLASIK PADA REGRESI LINIER BERGANDA." *JURNAL RISET AKUNTANSI SOEDIRMAN (JRAS)* 2 (2023): 104.

Siswanto, Ely. *Manajemen Keuangan Dasar*. Indonesia: Universitas Negeri Malang, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, n.d.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 14th ed. Bnadung: ALFABETA, 2017.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2013.

———. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. ALFABETA, n.d.

———. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. ALFABETA, 2013.

———. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2013.

———. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

R&D. Edited by Alfabeta, 2013.

———. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2013.

———. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. ALFABETA, 2013.

———. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Afabeta, 2014.

———. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sulistiono, and Basyiruddin Nur. "PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN INVENTORY TURNOVER (ITO) TERHADAP NET PROFIT MARGIN (NPM) PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2018-2022." *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS* 25 (2023).

Supardi. *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Sutrisno. *Manajemen Keuangan : Teori Konsep Dan Aplikasi*. EKONISIA, 2013.

Syofian, Siregar. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Depok: PT RAJA GRAFINDO PERKASA, 2022.

V, Wiratna Sujarweni. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS, 2019.

Wati, Yunila. "Hadapi Permohonan PKPU, ALTO Lakukan Upaya Negosiasi." kabarbursa, 2024. https://kabarbursa.com/market-hari-ini/89121/hadapi-permohonan-pkpu-alto-lakukan-upaya-negosiasi.

Wijayanti, Ratih Ika. "Deretan Perusahaan Manufaktur Yang Terdatfar Di BEI 2023, (The Official Website IDX Channel, 19 September 2023)," 2023. https://www.idxchannel.com/market-news/deretan-perusahaan-manufaktur-yang-terdaftar-di-bei-2023/3.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	758.901.794.493	2d,2p,2s 4,31,32	1.010.872.461.721	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		2p,2s,5 31,32		*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	193.582.865.936		176.075.299.580	*Third parties - net*
Pihak berelasi	185.850.582.845	2q,29	169.703.141.320	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.094.124.947	2p,2s,31,32	64.490.484.095	*Other receivables - third parties*
Persediaan	119.581.372.896	2e,6	103.693.623.334	*Inventories*
Beban dibayar dimuka	12.304.780.969	2f,7	13.187.373.994	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	2.806.130.952	2n,15a	4.558.407.318	*Prepaid taxes*
Uang muka	1.935.557.303		7.036.538.106	*Advances*
TOTAL ASET LANCAR	**1.282.057.210.341**		**1.549.617.329.468**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	2.492.863.630.370	2g,2h,2k,8	2.434.486.072.405	*Property, plant and equipment - net*
Aset takberwujud - neto	105.396.570.716	2i,2j,2k,9	110.732.583.280	*Intangible assets - net*
Aset hak guna - neto	35.987.240.125	2s,2t,18	28.078.744.082	*Right of use assets - net*
Deposito jaminan	16.531.454.885	2d,2p,10 30,32	15.269.557.672	*Guarantee deposits*
Aset pajak tangguhan	7.668.646.354	2n,15g	7.130.794.039	*Deferred tax assets*
Investasi jangka panjang	23.980.820.368	2f,2q,11,29	23.751.946.688	*Long-term investments*
Aset tidak lancar lainnya:		2s,12		*Other non-current:*
Aset keuangan	19.151.456.396	2p,30,31,32	20.379.313.779	*Financial assets*
Aset non-keuangan	207.647.393.122		262.720.330.572	*Non-financial assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**2.909.227.212.336**		**2.902.549.342.517**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**4.191.284.422.677**		**4.452.166.671.985**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang pajak	29.726.316.224	2n,15b	7.278.188.027	*Taxes payable*
Utang usaha		2p,2s 13,31,32		*Trade payables*
Pihak ketiga	128.184.802.027		114.085.773.920	*Third parties*
Pihak berelasi	77.922.022.520	2q,29	51.298.801.106	*Related parties*
Utang lain-lain		2p,2s 14,31,32		*Other payables*
Pihak ketiga	143.101.424.866		157.505.028.031	*Third parties*
Pihak berelasi	1.966.813.758	2q,29	1.869.601.144	*Related parties*
Beban akrual	89.457.955.570	2p,2q,2s,16, 29,30,31,32	60.954.159.267	*Accrued expenses*
Bagian lancar atas liabilitas sewa	12.853.860.739	2p,2s 2t,18,31,32	11.575.719.205	*Current maturities of lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**483.213.195.704**		**404.567.270.700**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Jaminan pelanggan	21.351.996.305	2p,30,32	18.925.207.567	*Customers' deposits*
Pinjaman bank jangka panjang	496.833.333.333	2p,17,32	495.833.333.333	*Long-term bank loan*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	112.679.529.372	2n,15g	89.984.754.738	*Deferred tax liability - net*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	203.528.974.000	2o,19	198.919.314.000	*Long-term employee benefits liability*
Liabilitas sewa	24.257.863.237	2p,2s 2t,18,31,32	16.265.743.916	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**858.651.696.247**		**819.928.353.554**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**1.341.864.891.951**		**1.224.495.624.254**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				*Capital stock - Rp20 par value per share*
Modal dasar - 17.200.000.000 saham				*Authorized - 17,200,000,000 shares*
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 6.186.488.888 saham	123.729.777.760	20	123.729.777.760	*Issued and fully paid - 6,186,488,888 shares*
Saham treasuri	(372.985.012.058)	2y,20	-	*Treasury stock*
Tambahan modal disetor - neto	1.486.392.647.799	21	1.486.392.647.799	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	16.000.000.000	20	14.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1.596.234.910.767		1.603.500.624.903	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**2.849.372.324.268**		**3.227.623.050.462**	***Equity attributable to owners of parent entity***
Kepentingan nonpengendali	47.206.458	22	47.997.269	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS	**2.849.419.530.726**		**3.227.671.047.731**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**4.191.284.422.677**		**4.452.166.671.985**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
PENJUALAN NETO	**3.287.623.237.457**	2m,2q,24,29	**3.212.034.546.032**	*NET SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	**(1.501.277.071.348)**	2m,2q,25,29	**(1.409.870.836.152)**	*COST OF GOODS SOLD*
LABA BRUTO	**1.786.346.166.109**		**1.802.163.709.880**	*GROSS PROFIT*
Beban usaha	(1.432.134.966.693)	2m,2q,26,29	(1.598.529.737.771)	*Operating expenses*
Penghasilan operasi lainnya	64.654.230.224	27	59.147.435.541	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(9.192.942.464)	28	(7.485.264.504)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**409.672.487.176**		**255.296.143.146**	*OPERATING PROFIT*
Penghasilan keuangan	20.449.873.354	2m,4	39.277.684.675	*Finance income*
Pajak atas penghasilan keuangan	(4.089.974.671)	2n	(7.855.536.935)	*Tax on finance income*
Biaya keuangan	(50.201.979.296)	2m,17,18	(80.883.885.810)	*Finance costs*
Bagian laba dari entitas asosiasi	228.873.680	2q,2l,11	244.309.131	*Share of profit of associates*
Kerugian dari pelepasan entitas anak setelah reklasifikasi saldo akumulasi selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-		(26.831.885.973)	*Loss from disposal of subsidiary net off reclassification of cumulative exchange rate difference from translation of financial statement*
Beban lainnya	(13.386.908)		(18.889.290.455)	*Other expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**376.045.893.335**		**160.357.537.779**	*PROFIT BEFORE INCOME TAX*
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(94.705.210.879)**	2n,15e	**8.252.744.699**	*INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET*
LABA TAHUN BERJALAN	**281.340.682.456**		**168.610.282.478**	*PROFIT FOR THE YEAR*
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:*
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.695.463.000	2o	(17.074.503.000)	*Re-measurement gain (loss) of long term employee benefit liability*
Pajak penghasilan terkait	(3.013.001.860)		3.756.390.660	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	2s	(9.798.841.625)	*Exchange rate difference from financial statements translation*
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	**10.682.461.140**		**(23.116.953.965)**	*OTHER COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**292.023.143.596**		**145.493.328.513**	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit (loss) for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	281.341.473.267		215.050.714.497	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(790.811)	2b	(46.440.432.019)	*Non-controlling interest*
Total	**281.340.682.456**		**168.610.282.478**	***Total***
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	292.023.934.407		194.708.513.229	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(790.811)	2b	(49.215.184.716)	*Non-controlling interest*
Total	**292.023.143.596**		**145.493.328.513**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**46,11**	2u	**35,98**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-3917/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang
a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :
a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2..307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 21 Februari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
a. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
b. Menunjuk saudara: **Darwis, M.Si.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa	: DINI FITRILIA
NIM	: 2120203861211051
Program Studi	: Manajemen Keuangan Syariah
Judul Penelitian	: PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2023

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 25 Juli 2024
Dekan,

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 🖷 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1396/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2025 28 April 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: DINI FITRILIA
Tempat/Tgl. Lahir	: BARRU, 17 April 2004
NIM	: 2120203861211051
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: TOPPORENG, DESA NEPO, KECAMATAN MALLUSETASI, KABUPATEN BARRU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2024

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 29 April 2025 sampai dengan tanggal 29 Juni 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :
1. Rektor IAIN Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://simap-new.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **10087/S.01/PTSP/2025**
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia
Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-1396/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2025 tanggal 28 April 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	:	**DINI FITRILIA**
Nomor Pokok	:	2120203861211051
Program Studi	:	Manajemen Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2024 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***15 Mei s/d 15 Juni 2025***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 15 Mei 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare di Parepare;
2. *Pertinggal.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

IDX
Indonesia Stock Exchange

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00324/BEI.PSR/06-2025
Tanggal : 24 Juni 2025

KepadaYth. : Ketua
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91131

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dini Fitrilia
NIM : 2120203861211051
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2024"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

IndonesiaStockExchangeBuilding,Tower16thFloor,Jl.Jend.SudirmanKav.52-53,Jakarta12190–Indonesia
Phone:+62215150515,Fax:+62215150330,TollFree:08001009000,Email:callcenter@idx.co.id

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS



Dini Fitrilia lahir pada tanggal 17 April 2004 di Kota Hibrida atau biasa disebut Barru, Provinsi Sulawesi Selatan tepatnya di Topporeng, Desa Nepo, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru. Penulis merupakan putri bungsu dari Ayah H. Abd Rasyid dan Almarhumah Ibu Hj. Ruhang. Penulis berdomisili di Topporeng, Desa Nepo, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. Riwayat pendidikan penulis tahun 2009-2015 menempuh Sekolah dasar negeri di SD Inpres Palanro, Pada tahun 2015-2018 menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 3 Mallusetasi, pada tahun 2018-2021 telah menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barru (MAN 2 BARRU). Pada tahun 2021 penulis memulai pendidikan kuliah di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan jurusan Manajemen Keuangan Syariah. Selama menempuh pendidikan penulis banyak mendapatkan pengalaman hidup yang sangat bermanfaat, baik pengalaman akademik maupun non-akademik. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua, dosen dan teman-teman yang telah membantu penulis baik dari segi materi/material. Dengan bimbingan, dukungan serta do'a penulis mampu menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi sebagai syarat kelulusan dengan judul "Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024" dengan ini penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah meluangkan dan terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE